

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK BRI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA NELAYAN
(Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

HASFI

NIM: 19050102020

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN)
KENDARI
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap Pendapatan Usaha Nelayan (Studi pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)" yang ditulis oleh HASFI NIM. 19050102020 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (SE).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.Si,

Sekretaris : Miswar Rohansyah, SE, M.SA, Ak.

Anggota1 : Alwahidin S.Si., M.Sc

Anggota2 : Adzil Arsyi Sabana SE, ME

(.....) (.....)
(.....) (.....)
(.....) (.....)
(.....) (.....)



Kendari, 17 Juli 2023
Dekan
Dr. H. Rusdin Muhalling M.El
NIP. 196310292000031001

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jln. Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga - Kota Kendari
Telp/Fax (0401) 3193710 E-mail: iainkendari@yahoo.co.id
Website: <http://iainkendari.ac.id>**

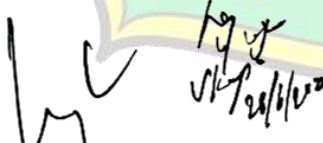
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

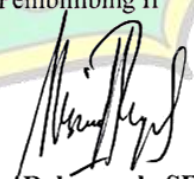
Skripsi dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan (Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)” yang ditulis oleh Hasfi, Nim.19050102020, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, untuk selanjutnya siap melaksanakan seminar skripsi. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Kendari, 22 juni 2023

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


DR. Wahyuuddin Maguni SE, M.SI,
NIP.197009182000031001


Miswar Rohansyah, SE, M.SA, AK
NIP.198805112019031010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan (Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)”** dibawah bimbingan DR. Wahyuddin Maguni SE, M.SI, dan Miswar Rohansyah, SE. M.SA, AK, yang telah memberikan arahan sesuai dengan pedoman keilmuan dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan yang sebenarnya bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak ada karya yang sudah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan sertifikasi empat tahun diperguruan tinggi. Semua sumber referensi yang digunakan dalam skripsi ini telah direferensikan dalam daftar pustaka. Dengan penuh perhatian, skripsi ini saya kerjakan dan selesaikan sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa skripsi adalah salinan, pemalsuan, peniruan, yang dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau tingkat tertentu, maka skripsi dan judul yang diperoleh selanjutnya menjadi tidak sah dan batal.

Kendari, 22 juni 2023

Penulis,

**Hasfi****Nim: 19050102020**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitis akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasfi
Nim : 19050102020
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (nonexclusive royalty-free right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan (Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinangea Desa Torokeku)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kendari, 22 juni 2023

Penulis,



Nim. 19050102020

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat, Ridhoserta Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Hasil penelitiain ini yang berjudul ***"Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan (Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku)"***. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW pemimpin besar yang telah meletakkan dasar-dasar syariah dalam kehidupan kita demi mencapai kemaslahatan seluruhumat manusia.Serta untuk Orang tuaku tercinta Ayahanda Patallei Ibu H.Hasma yang telah merawat, mendidik dan menyekolahkan penulis hingga keperguruan tinggi. Sesuai dengan eksistensi penulis, maka apa yang tertuang dalam tulisan ini merupakan perwujudan dan upaya optimal yang telah dilakukan.

Dalam proposal penelitian ini, Penulisan hasil ini diajukan untuk memenuhi syarat seminar Hasil pada Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal ini banyak kendala yang dihadapi.Kemudian bila dalam pembahasan yang dijelaskan tentunya mungkin masih jauh dari kesempurnaan, maka kritikan dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan penelitian ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi, yakni:

1. Dr.Husain Insawan, M.Ag selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan dalam mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. H. Rusdin Muhalling M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan.
3. Nurjannah S.Kom selaku ketua prodi perbankan syariah.
4. DR. Wahyuddin Maguni SE, M.SI, selaku pembimbing I dan bapak Miswar Rohansyah. SE, M.SA, AK. selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan sabar memberikan masukan serta motivasi dan semangat kepada penulis untuk proses penulisan dalam hasil penelitian ini.
5. Tilman, S.Sos, M.M sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian hasil penelitian ini.
6. Kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari yang ramah dan cekatan dalam melayani setiap keluhan penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Kepada teman saya Sridewi, Eka Andriyani, Lisnawati, Putri Wulan Sari, Diah Ayu Purwasih, Rofi'ah Nur Almilah, Nurul Rizki Azizah, Sardila Iga Puspita yang selalu memotivasi, mensupport, dan selalu memberikan semangat.

8. Terimakasih kepada teman KKN saya Aqhriani Jummaynidar dan Zalna yang membantu penulis dan memberikan semangat dalam penulisan hasil penelitian ini.
9. Kepada seluruh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2019 yang selalu mendoakan dan memberi semangat serta memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan hasil penelitian ini. Terimakasih untuk kebersamannya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya kepada kita semua. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengharapkan Ridha-Nya karena hanya kepada-Nya lah tempat kembalinya segala sesuatu. Akhir kata, meskipun telah bekerja dengan semaksimal mungkin, hasil penelitian ini tentunya tidak luput dari kekurangan. Harapan penulis kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan diri pribadi penulis.

Kendari, 22 Juni 2023

HASFI

NIM. 19050102020

ABSTRAK

Hasfi (2023). Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BANK BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan di Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku. Dibimbing oleh: Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.SI, dan Miswar Rohansyah, SE. M.SA, AK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kredit Usaha Rakyat Bank BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan di Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah nelayan di Desa Torokeku dengan populasi sebanyak 115 Orang. Sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin sehingga di peroleh 53 responden. Jenis penelitian ini menggunakan *spss 25*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh terhadap pendapatan usaha, nilai signifikan yaitu $0,008 < 0,05$. Tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 atau *t* hitung adalah 2,781. Karena nilai *t* hitung 2,781 lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 1,674 maka dapat disimpulkan H_1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pendapatan Usaha

ABSTRACT

Hasfi (2023). Kendari State Islamic Institute (IAIN) Banking Study Program, The Effect of Bank BRI's People's Business Credit (KUR) on Fisherman Business Income in Tinanggea District, Torokeku Village. Supervised by: Dr. Wahyuddin Maguni SE, M.SI, and Miswar Rohansyah, SE. MSA, A.K

This study aims to determine whether Bank BRI's People's Business Credit has a significant effect on fishermen's business income in Tinanggea District, Torokeku Village. This research uses quantitative methods. The objects in this study were fishermen in Torokeku Village with a population of 115 people. While the number of samples was determined using the slovin formula so that 53 respondents were obtained. This type of research uses SPSS 25. Based on the results of the research conducted, it can be seen that BRI's People's Business Credit (KUR) has an effect on business income, a significant value of $0.008 < 0.05$. The significant level is less than 0.05 or the t count is 2.781. Because the t-value of 2.781 is greater than the t-table value of 1.674, it can be concluded that H1 is accepted, so it can be said that BRI's People's Business Credit (KUR) has a significant effect on operating income. Shows the influence given is positive on the dependent variable.

Keywords: People's Business Credit (KUR) and Business Income

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN OROSINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
1.7 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
2.2 Landasan Teori.....	16
2.3 Grand Teori	33
2.4 Hipotesis.....	34

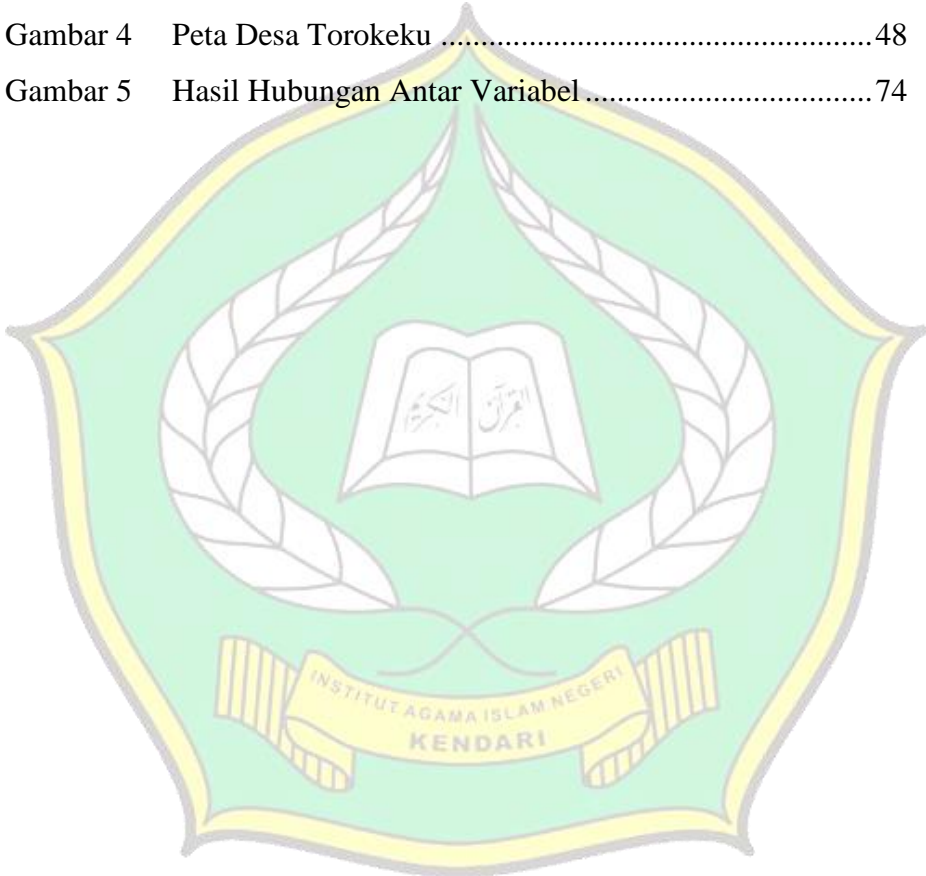
2.5 Kerangka Pikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4 Data dan Sumber Data	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Desain Penelitaian.....	42
3.7 Instrumen Penelitian.....	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Responden.....	50
4.3 Analisis Deskripsi Responden Terhadap Variabel Penelitian.....	53
4.4 Pengujian Dan Hasil Analisis Data	55
4.5 Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Teks	Halaman
Tabel 1	Nama-nama pimpinan yang telah memimpin Desa Torokeku	49
Tabel 2	Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin	51
Tabel 3	Gambaran responden berdasarkan usia	52
Tabel 4	Gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir	52
Tabel 5	Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)	53
Tabel 6	Variabel Pendapatan Usaha.....	54
Tabel 7	Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat.....	56
Tabel 8	Uji Validitas Pendapatan Usaha	57
Tabel 9	Uji Reabilitas	57
Tabel 10	Uji Normalitas	58
Tabel 11	Uji Heteroskedasitas.....	59
Tabel 12	Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 13	Uji Bivariat Analisis	61
Tabel 14	Model Persamaan Regresi.....	62
Tabel 15	Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 16	Uji Parsial.....	64

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Teks	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir (Alur Pikir).....	36
Gambar 2	Desain Penelitian.....	42
Gambar 3	Hubungan Antar Variabel	43
Gambar 4	Peta Desa Torokeku	48
Gambar 5	Hasil Hubungan Antar Variabel	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur kemajuan Negara yakni dengan kemajuan perekonomian. Kemajuan perekonomian ditinjau dari Indonesia tidak lepas dari suatu lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang tumbuh untuk membantu masyarakat dalam menjalankan ekonominya agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Kesejahteraan masyarakat masih tergolong kecil, hal tersebut terjadi karena rendahnya tingkat pendapatan. Pendapatan yang layak diharapkan oleh seluruh masyarakat, sebab dengan pendapatan yang layak maka setiap kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Namun, lapangan kerja yang tersedia untuk masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan belum mampu menampung seluruh angkatan kerja yang ada.

Lembaga keuangan yang mempunyai tugas mengatur, menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat ke masyarakat sangat dibutuhkan untuk membantu perekonomian Indonesia agar menjadi lebih baik. Usaha perbankan disektor keuangan ini sangat penting untuk mendukung perekonomian nasional agar terus meningkat (Tritama, 2020).

Bank merupakan salah satu dari sekian banyak lembaga keuangan yang lebih dikenal di lingkungan masyarakat dibanding lembaga keuangan yang lain, karena selain jenis pelayanan yang banyak, unit

bank juga terdapat di hampir seluruh wilayah nusantara, hal inilah yang memudahkan masyarakat mendapatkan akses pelayanan oleh lembaga keuangan yang diperlukannya. Selain tempat penyimpanan uang atau harta lainnya, bank juga menyalurkan dananya kepada masyarakat serta memiliki pelayanan jasa lalu lintas pembayaran lainnya, hal tersebut berdasarkan (Undang-undang NO.7/1992 mengenai perbankan) yaitu bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat yang banyak (Latumaerissa, 2011: 135).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan layanan kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh pemerintah melalui perbankan kepada UMKM atau koperasi layak. Adapun usaha rakyat yang diharapkan untuk menggunakan KUR ini yaitu meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam (kur.ekon.go.id)

Adapun skim kredit yang didukung dengan program penjaminan tersebut adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diluncurkan presiden pada tanggal 5 November 2007. Peluncuran KUR merupakan upaya pemerintah untuk mendorong perbankan menyalurkan kredit/pembiayaan kepada UMKM-K bagi calon debitur yang mengalami keterbatasan anggaran dalam rangka membantu permodalan dan pemberdayaan para nelayan dan pelaku agribisnis pada umumnya, pemerintah telah meluncurkan berbagai skema kredit

program, dengan insentif yang diberikan kepada nelayan berupa subsidi suku bunga dan pemjaminan kredit (Anwar, 2021).

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga. Berdasarkan undang-undang perbankan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atas kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga kredit yang disediakan oleh bank umum (sikapiuangmu.ojk.go.id/Article/316).

Faktor yang mempengaruhi Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kepercayaan, jika kepercayaan baik maka kredit yang dihasilkan juga akan baik. Faktor selanjutnya kesepakatan, dimana dengan adanya kesepakatan kredit akan berjalan dengan baik. Faktor selanjutnya jangka waktu, dimana setiap kredit akan diberikan jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Faktor selanjutnya risiko, dimana risiko ini menjadi tanggung jawab bank baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja. Dan faktor balas jasa yang merupakan keuntungan atas kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga bank konvensional (Kasmir, 2012:86).

Salah satu aspek yang menyangkut pemberian kredit adalah aspek hukum. Aspek hukum memegang peran penting dalam melakukan analisa sebelum kredit itu diberikan kepada pemohon. Ada beberapa

aspek hukum yang berkaitan dengan pemberian kredit yang aspek hukum pemohon, aspek hukum perjanjian kredit, aspek hukum jaminan kredit, aspek hukum restrukturisasi kredit dan aspek hukum tindakan hukum dalam menyelamatkan dan menyelesaikan kredit macet (Sutarno, 2003).

Aspek paling dominan yang sangat mempengaruhi kemampuan pelaku usaha UMKM pengelolaan perikanan adalah permodalan atau pendanaan usaha (Nahrudin, 2014). Oleh karena itu pemberdayaan dalam konteks penguatan pendanaan untuk industri perikanan sangat memberi mafaat bagi pelaku usaha perikanan ada kemudahan akses pendanaan yang diperoleh (Nahrudin, 2014).

Kredit menjadi solusi masyarakat sebagai jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat dan juga bagi sektor perikanan, karena pendapatan yang tidak mencukupi, sehingga laju penyaluran kredit cenderung naik khususnya pada lembaga keuangan. Seiring berkembang zaman kebutuhan masyarakat terus meningkat sedangkan sumber pendapatan tidak mencukupi sehingga kredit menjadi salah satu alternatif atau jalan keluar yang paling dinikmati oleh masyarakat dalam kegiatan memenuhi kebutuhan setiap harinya (Irianto, 2012:86).

Masyarakat nelayan di Indonesia merupakan kelompok yang dihadapkan pada kompleksitas permasalahan ekonomi. Kemiskinan telah melakat erat pada kelompok-kelompok ini terutama bagi nelayan kecil (Winarno, 2011:6).

Penelitian seperti ini pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu salah satunya diantaranya yaitu oleh (Tritama dan Ilham 2020) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian Kredit Usaha Rakyat terhadap pendapatan usaha kecil. Dimana hasil penelitian ini ditemukan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Pernyataan diatas juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh (Riawan dan Wawan 2018) yang meneliti mengenai pengaruh modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha. Adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha.

Dikecamatan Tinanggea dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu program pemberdayaan Nelayan, melalui pinjaman usaha untuk meningkatkan hasil perikanan. Program tersebut merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk membantu pengusaha atau nelayan dalam mengembangkan usahanya. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu skema kredit/pembiayaan yang diberikan perbankan dengan pola peminjaman, yang dilaksanakan atas kerja sama pemerintah, lembaga penjaminan dan perbankan, dengan imbal jasa penjaminan disediakan pemerintah. KUR ini dapat dimanfaatkan untuk membiayai semua usaha produktif termasuk sektor perikanan yang layak. Dengan adanya pinjaman KUR ini UMKM-K diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan (KUR, AULIA, D 2021). Melihat dari

kondisi tersebut khususnya di Desa Torokeku yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan, sebagian besar dari mereka masih menjalankan agribisnis dalam bentuk tradisional dikarenakan kurangnya modal untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebagai salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah, dengan ini diharapkan dapat memanfaatkan usaha produktif termasuk sektor perikanan yang layak.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap **Pendapatan Usaha Nelayan Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku**”.

1.2. Fokus Penelitian

Dilihat dari latar belakang di atas, serta untuk memudahkan penulis dalam perolehan pengkajian data, maka penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI Terhadap Pendapatan Usaha Nelayan Studi Pada Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku.

1.3. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan pada Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nelayan pada Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak terkait, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis sebagai perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan fakta yang ada dilapangan dalam rangka menambah ilmu pengetahuan tentang peran kredit terhadap pendapatan usaha.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai bahan referensi kepada peneliti yang sama di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti, sebagai perluasan penelitian terkait dengan pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) bank BRI terhadap pendapatan usaha nelayan pada kecamatan tinanggea desa torokeku sebagai tempat penelitian dan data penelitian merupakan data primer yang di peroleh dari laporan masyarakat.

- b. Untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, dapat berguna sebagai pertimbangan atau referensi dalam karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari ataupun pihak lain yang membutuhkan.
- c. Untuk masyarakat secara umum, sebagai masukan dalam perkembangan perbankan agar dalam perjalanannya tetap eksis menciptakan produk yang mudah dinikmati atau digunakan oleh masyarakat.

1.6. Definisi Operasional

1. Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit usaha rakyat adalah salah satu program pemerintah yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan modal usaha, dan meningkatkan pembiayaan kepada usaha nelayan yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola pinjaman.

Kredit berasal dari bahasa latin, yaitu credere, yang artinya percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Maksudnya adalah pemberi kredit percaya bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam penyerahan suatu fasilitas kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa.

Kredit usaha rakyat adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk mendukung UMKM dalam bentuk

pembiayaan modal kerja. Usaha rakyat yang diharapkan untuk menggunakan KUR ini yaitu meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, dan jasa keuangan simpan pinjam.

2. Pendapatan Nelayan

Pendapatan nelayan adalah sejumlah uang yang diterima oleh masyarakat dari pendapatan hasil laut yang dimilikinya dalam kurun waktu tertentu.

Pendapatan nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumber daya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu biaya, jumlah tenaga kerja, dan pengalaman.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematis penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematis penulisan diperlukan untuk mempermudah dalam pemahaman dan penyusunan. Dalam rangka untuk menguraikan pembahasan topik dalam penelitian ini, maka sistematis penulisan diringkaskan sebagai berikut:

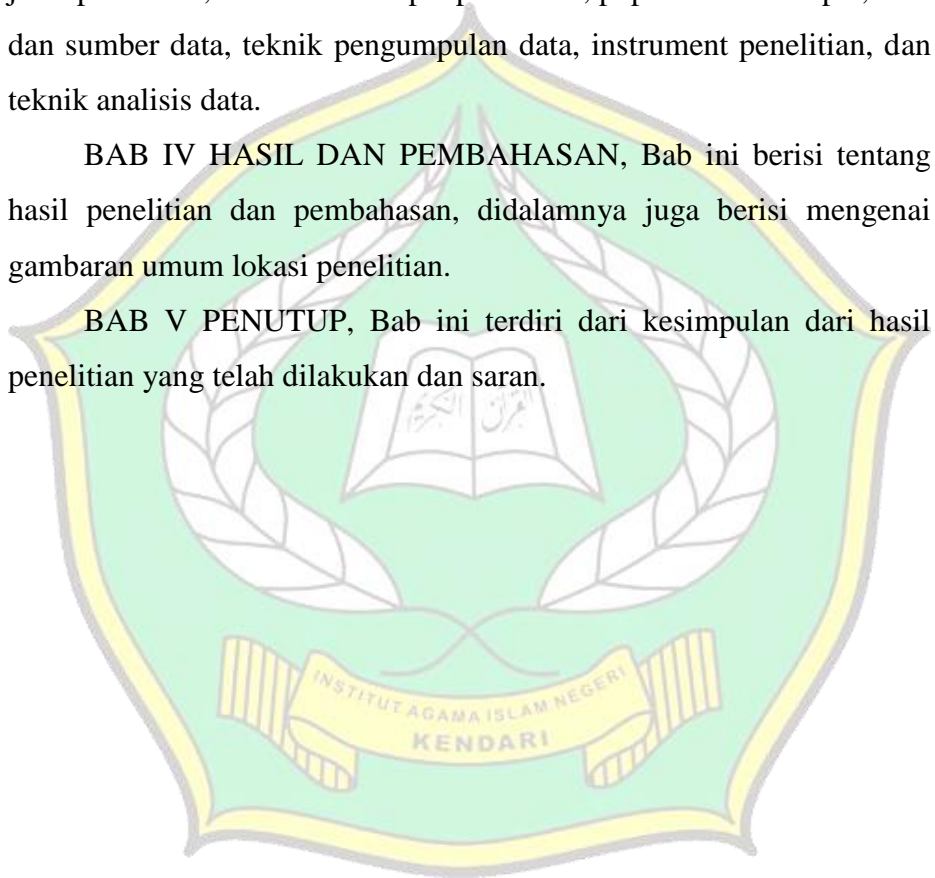
BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Bab ini berisi uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, didalamnya juga berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V PENUTUP, Bab ini terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan.

Adapun referensi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Tritama dan Ilham 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Kabupaten Luwu Studi Pada Bank Unit Belopa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Unit Belopa terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di kabupaten Belopa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah peminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank BRI Unit Belopa. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik Slovin sebanyak 68 sampel. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian

menyimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap Pendapatan Usaha Kecil di Kabupaten Belopa. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan responden yang diteliti. penelitian terdahulu yaitu, persamaannya adalah peneliti dan penulis sama dalam menggunakan variabel independen dan devenden. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian dan responden yang diteliti. Kebaruan dari penelitian sekarang adalah perbaikan dalam kerangka pikir atau alur pikir dan pelaksanaan penelitian/rancangan penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Frenky Tanni Wijaya 2013) dengan judul Penelitian “Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Teluk Panji terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program Kredit Usaha Rakyat PT. BRI terhadap kehidupan sosial ekonomi, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pelaksanaan program pengembangan modal pemerintah khususnya Kredit Usaha Rakyat.

Metode penelitian ini menggunakan tipe eksplantif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji atau membuktikan hipotesis. Penelitian dilakukan di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah sampel 70 orang. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada masyarakat penerima program Kredit Usaha Rakyat

(KUR). Data yang didapat ditabulasikan kedalam tabel selanjutnya dianalisis dan mengelola data kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, kemudian dilakukan uji t-Statistik dan uji F.

Perbedaannya terletak pada penulis tidak menggunakan variabel Kehidupan Sosial Ekonomi. Sedangkan persamaannya adalah penulis juga menggunakan variabel Kredit usaha Rakyat dan pada penelitian ini menggunakan variabel Pendapatan Usaha Nelayan. Kebaruan dari penelitian sekarang adalah penulis tidak menggunakan variabel kehidupan sosial ekonomi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Riawan dan Wawan 2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec.Siman)”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampel dengan menggunakan data primer yaitu membagikan kuesioner pada pelaku usaha UMKM di Desa Platihan Kidul Kec.Siman. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal sendiri (X1) dan kredit usaha rakyat (X2) terhadap pendapatan usaha pada usaha mikro kecil menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri dan KUR berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha disektor UMKM. Hal ini dapat dinilai dari uji T-Statistik berada dibawah 0,5. Dengan demikian besar kecilnya modal usaha, sangat mempengaruhi pendapatan usaha. Dimana penggunaan modal

kredit membantu para pelaku usaha untuk menambah modal usahanya. Adapun kedudukan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu persamaanya adalah peneliti dan penulis sama dalam menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat dan variabel Pendapatan. Perbedaannya terletak pada peneliti menggunakan variabel Modal sedangkan penulis tidak. Kebaruan dari penelitian ini adalah lebih menjabarkan mengenai variabel (independen) yaitu variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dimana penelitian terdahulu membahas berbagai jenis variabel tetapi tidak menfokuskan untuk membahas seperti yang diteliti oleh peneliti.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha pada UMKM yang ada di Kabupaten Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini mengumpulkan 100 UMKM yang didapat melalui teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling yang dikembangkan oleh sugiyono(2012). Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha. Adapun penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu persamaanya adalah peneliti dan penulis sama dalam menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat dan variabel Pendapatan. Perbedaannya terletak pada peneliti menggunakan variabel Modal Sendiri, Teknologi, dan Lama Usaha sedangkan penulis tidak. Kebaruan dari penelitian ini adalah lebih menjabarkan mengenai variabel (independen) yaitu variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dimana penelitian terdahulu membahas berbagai jenis variabel tetapi tidak menfokuskan untuk membahas seperti yang diteliti oleh peneliti.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Devi Melinda dan Amir Mahmud 2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kredit usaha rakyat, total aset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM berbasis ekonomi kreatif di kota semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di kota semarang sebanyak 7015. Sampel penelitian ini diambil diatas saran pengambilan sampel dari roscue yaitu minimal 60 responden.

Metode data menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), total asset, jumlah tenaga kerja, dan biaya pemasaran secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, (2) lokasi usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, (3) secara simultan Kredit Usaha Rakyat (KUR), total asset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Adapun perbedaan penelitian saat ini dan penelitian terdahulu yaitu persamaanya adalah peneliti dan penulis sama dalam menggunakan variabel Kredit Usaha Rakyat dan variabel Pendapatan. Perbedaannya terletak pada peneliti menggunakan variabel Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran dan Lokasi Usaha. Sedangkan penulis tidak. Kebaruan dari penelitian ini adalah lebih menjabarkan mengenai variabel (independen) yaitu variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR), yang dimana penelitian terdahulu membahas berbagai jenis variabel tetapi tidak menfokuskan untuk membahas seperti yang diteliti oleh peneliti.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Teori Kredit Usaha

Kredit tidaklah asing bagi kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sebab kredit sangat sering digunakan untuk bertransaksi jual beli

barang dengan sistem kredit, jual beli ini tidak dilakukan secara kontan tetapi dengan cara mengangsur, ada juga anggota masyarakat yang menerima kredit dari koperasi maupun bank untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka umumnya mengartikan kredit sama dengan hutang, karena setelah jangka waktu tertentu mereka harus membayar lunas (Supramono, 1996:44).

2.2.1.1. Pengertian kredit menurut para ahli

Adapun pengertian kredit menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Firdaus dan Ariyanti (2009:2) menyatakan bahwa, Kredit merupakan suatu keutamaan yang dimiliki seseorang agar memungkinkan dia bisa mendapatkan uang, barang-barang atau tenaga kerja, dengan cara menukarkannya dengan suatu perjanjian untuk membayarnya diwaktu yang akan datang. Dalam pemberian fasilitas kredit terdapat tujuan dan fungsi tertentu. Dalam hal ini fungsi pokok kredit adalah memenuhi jasa untuk melayani kebutuhan masyarakat untuk mendorong dan melancarkan hasil produksi, jasa-jasa dan juga konsumen yang secara keseluruhan ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kredit dapat terjadi apabila terpenuhinya beberapa unsur-unsur berikut ini:
 - a. Adanya orang atau lembaga yang mempunyai uang, barang, atau jasa yang sanggup untuk meminjamkan kepada pihak lain yang disebut kreditur.

- b. Terdapat pihak yang membutuhkan uang, barang, atau jasa yang disebut debitur.
 - c. Kreditur memberikan kepercayaan kepada debitur
 - d. Terdapat akad dan kesanggupan debitur untuk membayar kembali kepada kreditur.
 - e. Perbedaan jangka waktu penyerahan uang, barang atau jasa oleh kreditur dan saat pembayaran kembali dari debitur.
 - f. Terdapat resiko sebagai akibat perbedaan waktu (waktu sekarang dan waktu yang akan datang).
2. Hasibuan (2005:87) menyatakan bahwa, kredit adalah seluruh jenis pinjaman yang harus dibayar kembali pada waktu yang ditentukan bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Jenis-jenis kredit menurut Hasibuan (2005:88) adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek waktu
 - a Kredit jangka pendek, adalah kredit yang mempunyai jangka waktu kurang dari 1 tahun dan dibutuhkan untuk modal kerja.
 - b Kredit jangka menengah, adalah kredit yang mempunyai jangka waktu 1-3 tahun, umumnya digunakan untuk investasi.
 - c Kredit jangka panjang, adalah kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu 3-5 tahun.

2. Dilihat dari bidang usaha

- a Kredit pertanian
- b Kredit industri
- c Kredit perikanan
- d Kredit peternakan
- e Kredit pendidikan
- f Kredit pertambangan
- g Kredit perumahan
- h Kredit profesi

3. Dilihat dari aspek kegunaannya, yaitu:

- a Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek baru atau keperluan rehabilitas.
- b Kredit modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya, misalnya untuk membeli bahan baku atau membayar gaji karyawan.

3. Menurut kasmir (2012:86), kredit berasal dari dari bahasa latin, yaitu credere, yang artinya percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Maksudnya adalah pemberi kredit percaya bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam penyerahan suatu fasilitas kredit menurut kasmir (2012:98) adalah sebagai berikut:

a) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberian kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang atau jasa yang akan benar-benar diterima kembali dimasa mendatang.

b) Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan. Ini di tuangkan dalam suatu perjanjian yang mencantumkan masing-masing hak dan kewajibannya, dan kesepakatan kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu bank dan nasabah disaksikan oleh notaries.

c) Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu. Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

d) Risiko

Adanya suatu tenggang waktu pengembalian akan menyebabkan suatu risiko tidak tertagihnya/macet pemberian kredit. Semakin panjang suatu kredit semakin besar risikonya, demikian sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggung jawab bank, baik risiko yang disengaja oleh nasabah yang lalai maupun oleh risiko yang tidak disengaja. Misalnya terjadi bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.

e) Balas jasa

Merupakan keuntungan atas pembelian kredit atau jasa tersebut yang dikenal dengan nama bunga bank konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi, dan komisi serta biaya administrasi, kredit ini merupakan keuntungan utama suatu bank. Sedangkan bagi bank berdasarkan prinsip syariah balas jasanya dalam bentuk bagi hasil. Untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan yang berlaku.

Pemberian kredit tanpa analisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan pihak bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk dibeikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk di tagih alias macet. Namun faktor salah analisis ini bukanlah penyebab utama kredit macet walaupun sebagian terbesar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis (Kasmir, 2013:73).

Adapun penilaian kredit dengan menggunakan analisis 7P yaitu:

1. *Personality*, yaitu penilaian dari segi kepribadian atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya dimasa lalu.

2. *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam kategori tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya.
 3. *Perpose*, yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.
 4. *Prospect*, yaitu penilaian nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai peluang atau sebaliknya.
 5. *Payment*, yaitu untuk mengukur cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
 6. *Profitability*, yaitu untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba atau keuntungan.
 7. *Ptoktection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapat jaminan pelindung, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.
4. Muljono (2007:9) menyatakan bahwa, kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan. Muljono juga berpendapat bahwa penilaian kredit dapat dianalisis dengan 5C yaitu:
- a. *Character* merupakan keyakinan dari pihak bank bahwa peminjam mempunyai moral, watak ataupun sifat-sifat

pribadi yang positif dan kooperatif serta mempunyai tanggungjawab yang baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupan sebagai anggota masyarakat ataupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

- b. *Capacity* yaitu suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajiban dari kegiatan usaha yang akan atau sedang dilakukan.
 - c. *Capital* yaitu jumlah dana atau modal besar yang dimiliki oleh calon debitur.
 - d. *Collateral* yaitu barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam/debitur sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.
 - e. *Contion of economic* yaitu perkembangan ekonomi dan sektor.
5. Veithzal Rivai (2013:197) menyatakan bahwa, kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti I believe, i trust, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan.

Kredit mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian secara garis besar fungsi kredit menurut Veuthzal Rivai (3013:200) didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan utility (daya guna) dari modal/uang.
2. Meningkatkan utility (daya guna) suatu barang.
3. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

4. Menimbulkan gairah berusaha masyarakat.
5. Alat stabilitas ekonomi.
6. Jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional.
7. Sebagai alat meningkatkan hubungan ekonomi internasional.

Berdasarkan penjelasanpara ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya kredit adalah kondisi penyerahan baik berupa uang, barang maupun jasa dari pihak satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak lainnya (pihak penerima kredit) dengan kesepakatan bersama untuk dapat diselesaikan dengan jangka waktu tertentu disertai adanya imbalan atas tambahan pokok tersebut (Andrianto, 2020).

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 pembiayaan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Ismail, 2010).

Perbedaan antara kredit berdasarkan konvensional dengan kredit berdasarkan syariah adalah terletak pada keuntungan yang diharapkan. Kalau yang berdasarkan konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil. Perbedaan lainnya terdiri dari analisis pemberian kredit beserta persyaratannya.

2.2.1.2. Kredit dalam perspektif islam

Perbankan diatur berdasarkan ajaran syariat islam dalam perundang-undangan tahun 2008 tersebut. Lembaga keuangan didefinisikan oleh Kasmir dalam buku Andri Seomitra (2009:28) yang diberi judul Lembaga Keuangan Syariah yaitu semua instansi yang beroperasi pada bidang keuangan, mengimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Menurut Anwar Iqbal Qureshi bahwa dengan fakta-fakta yang obyektif mengatakan bahwa islam melarang setiap pembungaan uang, tetapi hal ini tidak berarti bahwa islam melarang perkreditan, karena menurut beliau system perekonomian modern tidak akan lancar tanpa adanya kredit dan pinjaman (Suhendi, 2002:302). Ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan kredit dalam al-Quran dan hadis yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip kemurnian

Prinsip kemurnian tanpa dari kenyataan bahwa mengambil suatu kredit tanpa suatu sebab yang pasti, akan di tolak oleh Nabi sesungguhnya islam mengakui kredit konsumsi untuk memenuhi kebutuhan minimum yang betul-betul dipelukan, yang pada dasarnya adalah bersifat fisiologis, namun standarisasi kemampuan fisiologis manusia yang relative pada masing-masing bagian kehidupan masyarakat menimbulkan kecenderungan manusia untuk bersikap imitative dan berlaku over acting. Islam tidak mengakui kredit

konsumsi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan seperti ini.

2. Prinsip perjanjian

Prinsip perjanjian ini berarti setiap tindakan transaksi utang piutang harus jelas tertulis tanpa merugikan si peminjam, sang kreditor harus mencegah agar jangan sampai berlaku tidak adil pada orang yang berutang. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan rasa keraguan dan menghindari perselisihan antara kreditor dan debitor. Prinsip ini berlaku pada peminjam konsumtif maupun produktif.

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 282, bahwasanya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ

Arab-latin: *Yā ayyuhallażīna āmanū iżā tadāyantum bidainin ilā ajalim musamman faktubuh*

Terjemahnya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya".

Ayat diatas menjelaskan detail bolehnya akad hutang piutan, sedangkan akad kredit merupakan salah satu bentuk hutang, sehingga keumuman ayat diatas bisa menjadi dasar bolehnya akad kredit.

3. Prinsip pembayaran

Prinsip pembayaran, dilihat pada prinsip kedua penekanannya pada kreditor sebagai upaya untuk mencegah setiap ketidakadilan yang akan dilakukan oleh orang yang berutang, maka pada prinsip yang ketiga ini diarahkan kepada debitor agar dengan tulus membayar kembali pinjamannya tepat pada waktu yang telah disepakati kepada kreditor, sebagai bentuk balas jasa karena telah dibantu oleh kreditor.

Apabila pengutang benar-benar belum mampu membayar utangnya, pemilik hak wajib member tangguh sampai ia mampu membayarnya. Bahkan dianjurkan bagi pemilik hak bersedekah kepadanya dengan membebaskannya dari sebagian atau seluruh tanggungan utangnya.

Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah: 280, bahwasanya:

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Arab-Latin: *Wa ing kāna zu 'usratin fa nazīratun ilā maisarah, wa an taṣaddaḡu khairul lakum ing kuntum ta'lamūn*

Terjemahnya: “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

4. Prinsip bantuan

Prinsip bantuan ini yang mengatur kredit terlepas dari apakah itu kredit produktif atau konsumtif. Prinsip mengenai bantuan ini harus dipahami dalam arti luas. Dipandang secara positif, bahwa seluruh jenis kredit dalam islam adalah bebas bunga Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan penghisapan atas kebutuhan sesama saudara.

Disebutkan pada keumuman makna hadis berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ: مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ
 الدُّنْيَا كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي
 وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي
 عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ
 عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ
 بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ
 وَعَشِيَّتُهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتُهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ
 بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ بِهَذَا اللَّفْظِ.

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata: Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Barang siapa yang menghilangkan satu kesulitan seseorang mukmin yang lain dari kesulitannya di dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan pada hari kiamat. Barangsiapa yang meringankan orang yang kesusahan (dalam hutangnya), niscaya

Allah akan meringankan baginya (urusannya) didunia dan akhirat”. (HR. Muslim, No.2699)

Negara islam ada yang beranggapan bahwa kredit konsumtif semata-mata akan diambil untuk memenuhi kebutuhan sesungguhnya, karena itu bila si peminjam benar-benar kesulitan, pelunasan dapat ditunda; bahkan dalam keadaan luar biasa pengurangan hutang sangat dianjurkan. Tetapi Islam menganjurkan untuk menerima pembayaran sukarela yang berlebih dari sejumlah pokok pinjaman, karena ini bukan bunga.

2.2.2. Teori Pendapatan Usaha

Adapun definisi pendapatan menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Wahyono et. al (2001) dan kusnadi (2007), pendapatan usaha tangkap sangat berbeda dengan jenis usaha lainnya, seperti pedagang atau petani. Jika pedagang dapat dapat mengkalkulasikan keuntungan yang diperoleh setiap bulannya, begitu pula petani dapat memprediksi hasil panennya, maka tidak demikian dengan nelayan yang kegiatannya penuh dengan ketidakpastian (uncertainty) serta bersifat spekulatif dan fluktuatif.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah:

- a. Faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir.
- b. Teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal.

- c. Faktor non fisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan, dan pengalaman melaut (Ismail, 2004).
2. Menurut Murdiyarto (2007) dalam Fauziah (2011) Pendapatan nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumber daya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:
 - a. Biaya produksi biasanya diperoleh dari kelompok nelayan kaya ataupun pemilik modal (toke), karena adanya hubungan pinjam meminjam uang sebagai modal kerja dimana pada musim panen, hasil tangkap (produksi) ikan nelayan digunakan untuk membayar seluruh pinjaman utang, dan tingkat harga ikan biasanya ditentukan oleh pemilik modal.
 - b. Tenaga kerja, setiap usaha kegiatan nelayan yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja, banyak tenaga kerja yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan kapasitas kapal motor yang dioperasikan sehingga akan mengurangi biaya melaut (lebih efisien) yang diharapkan pendapatan tenaga kerja akan lebih meningkat, karena tambahan tenaga kerja profesional.
 - c. Pengalaman, secara teoritis dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas

nelayan dengan semakin berpengalamannya, nelayan yang makin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

3. Menurut Satty dan Hasniati (2022) Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan. Terdapat klasifikasi pendapatan antara lain:
 - a. Pendapatan pribadi, yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan ataupun yang diterima penduduk suatu Negara.
 - b. Pendapatan disposable, yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposable.
 - c. Pendapatan nasional, nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.
4. Menurut Seokartawi (2006:57) menyertakan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya. Pendapatan dibagi menjadi dua bagian yaitu:
 - a. Pendapatan kotor (Penerimaan) nelayan adalah nilai produksi usaha nelayan dalam jangka waktu tertentu baik dijual dan dikonsumsi oleh rumah tangga nelayan.
 - b. Pendapatan bersih nelayan adalah selisih antara pendapatan kotor usaha nelayan dengan biaya produksi

seperti upah tenaga kerja, pembelian alat tangkap yang digunakan oleh nelayan. Sementara pendapatan bersih nelayan adalah selisih antara pendapatan kotor usaha nelayan dengan pengeluaran total usaha nelayan. Pendapatan usaha nelayan dipengaruhi oleh penerimaan usaha nelayan dan biaya produksi. Pernyataan diatas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Usaha Nelayan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

5. Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan. Menurut Sukirno (2002), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu:
 - a. Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa.
 - b. Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.

- c. Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

2.3. Grand Teori

- a. Kredit Usaha Rakyat (KUR): Menurut kasmir (2012:86), kredit berasal dari bahasa latin, yaitu credere, yang artinya percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Maksudnya adalah pemberi kredit percaya bahwa debitur akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Terdapat unsur-unsur yang terkandung dalam penyerahan suatu fasilitas kredit sebagai berikut:

- Kepercayaan
- Kesepakatan
- Jangka waktu
- Risiko
- Balas jasa

- b. Pendapatan usaha nelayan: Menurut murdiarto (2007), pendapatan nelayan adalah tingginya harga bahan bakar, sumber daya yang terkuras dan harga ikan sebagai output dalam perikanan tangkap. Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:

- Biaya
- Jumlah tenaga kerja

- Pengalaman

2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan penelitian (Martono, 2012:67). Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori.

H_1 = Diduga ada pengaruh positif dan signifikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha nelayan

2.5. Kerangka Pikir

Sebuah penelitian dengan metode kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar lebih terarah. Oleh karena itu, dibutuhkan kerangka pikir untuk mengembangkan konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Menurut Uma (dalam Sugiyono 2014, hlm 91) mengatakan bahwa “kerangka pikir ialah metode konseptual teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. kerangka pikir yang baik secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

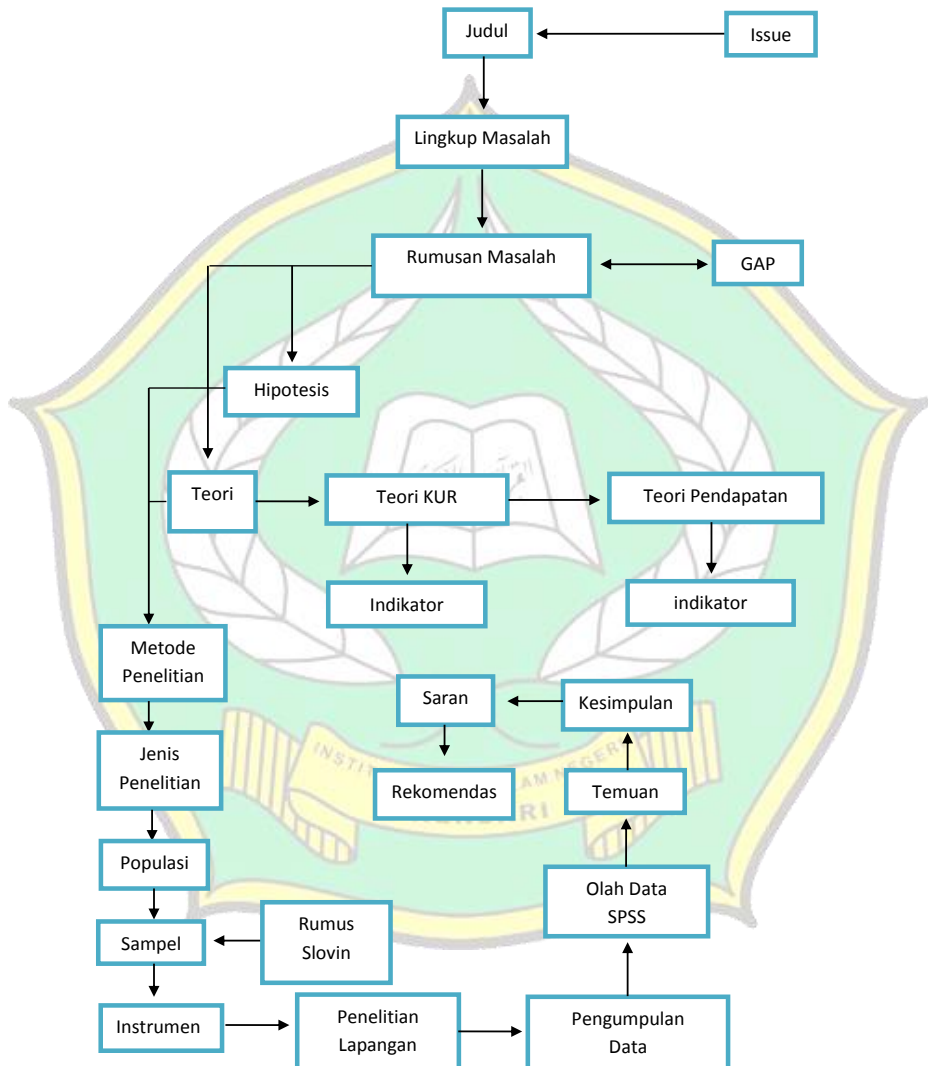
Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang pengaruh kredit usaha rakyat bank BRI terhadap pendapatan usaha nelayan. Teori yang digunakan dalam variabel X adalah teori Kurnianti (2020) yaitu teori kredit usaha, sedangkan teori yang digunakan dalam variabel Y adalah teori Siti Turyani Mafuah dan Sri Hartiyah (2019) yaitu teori pendapatan usaha. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif. Data yang digunakan yaitu jenis data sekunder dan

data yang berasal dari pembagian kuesioner kepada nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan menggunakan skala likert. Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin. Selanjutnya penelitian lapangan untuk mengelola data peneliti menggunakan statistical product and service (SPSS) versi 25 untuk windows. Temuan penelitian berupa hasil dalam penelitian ini. Terakhir menyimpulkan, memberi saran dan rekomendasi setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian ini.



Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pikir (Alur Pikir)



Sumber: (Data di olah dilapangan, 2023)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena teknik pengumpulan datanya diperoleh dari kuesioner, atau sumber data primer. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pada penelitian kuantitatif teori atau paradigma teori digunakan untuk menuntun peneliti menemukan masalah penelitian, menemukan hipotesis, menemukan konsep-konsep, menemukan metodologi dan menemukan alat-alat analisis data (Bungin, 2017:25).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Desa Torokeku Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan.

3.3. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan (Wiratna sujaweni, 2015).

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek (Sugiyono, 2011:80). Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa populasi tidak hanya keseluruhan subjek atau objek penelitian saja akan tetapi juga termasuk karakteristik-karakteristik yang melekat di dalamnya. Populasi pada penelitian ini adalah Nelayan yang merupakan nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI unit Tinanggea. Jumlah anggota populasi dalam penelitian 115 orang yang diambil dari hasil observasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis tidak mengambil dari keseluruhan populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = kelonggaran peneliti karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir.

Sehingga untuk mendapatkan jumlah sampel maka:

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{115}{1 + (115 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{115}{1 + 1,15}$$

$$n = \frac{115}{2,15}$$

$$n = 53,488$$

3.4. Data dan Sumber Data

Pengertian sumber data adalah informasi yang memiliki arti bagi penggunaannya. Teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti. Data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan tentang data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperbolehkan secara langsung dari aslinya berupa kuesioner, jejak pendapatan dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian benda.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi atau telah dikumpulkan oleh pihak lain. Yaitu data yang mencakup buku-buku, hasil penelitian dan seterusnya, atau data dan wawancara yang mendukung pembahasan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, studi kepustakaan (Library research), dan riset internet (Sugiyono, 2017:137). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik kuesioner (penyebaran angket). Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket yang dilakukan dengan cara menyajikan bentuk pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden

untuk dijawab Sugiyono (2017:142). Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penyusun akan menggunakan teknik.

1) Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan tertulis yang diajukan kepada nelayan Kecamatan Tinanggea yang merupakan nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Dalam kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode pengukuran skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Masing-masing jawaban dari 4 alternatif jawaban yang tersedia diberi bobot nilai (skor) sebagai berikut:

No	Sikap	Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

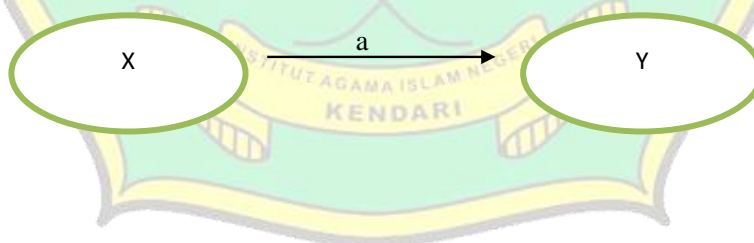
2) Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan, didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan data dari Bank BRI unit Tinanggea.

3.6. Desain Penelitian

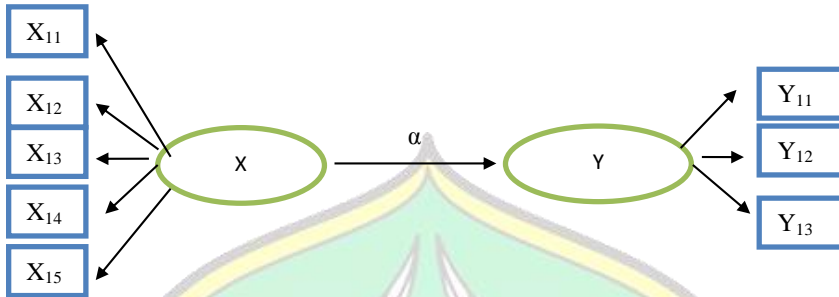
Penelitian ini menguraikan pengaruh variabel X terhadap Y. variabel yang ada didalamnya terbagi menjadi variabel terikat dan variabel bebas yang didapatkan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tinjauan Pustaka, dan kerangka pikir. Desain Kredit Usaha Rakyat terhadap Pendapatan Usaha Nelayan dapat digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:

Gambar 2: Desain Penelitian



Sumber : Data di olah dilapangan, 2023

Gambar 3: Hubungan antar variabel



Sumber: Data di olah dilapangan, 2023

Rumus Fungsi: (Reduced Form)

$$Y = f(X)$$

$$Y = f(\alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_1 y + e)$$

3.7. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:172) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat tes yang akan digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah soal tes berupa pilihan ganda kepada sampel untuk dikerjakan secara individual.

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI terhadap pendapatan usaha nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas merupakan tolak ukur dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuai, bermakna, dan berguna (Bahruddin, 2014:66). Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan diukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program aplikasi program aplikasi spss 25.

Menurut ghozali (2018:45) reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Uji Asumsi Klasik, yaitu dalam penggunaan regresi, terdapat dua asumsi dasar yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi tersebut adalah asumsi tentang multikolinearitas, normalitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dan variabel independen

mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi normal dilakukan dengan cara menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikannya diatas kepercayaan 5% maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2011).

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau tidak normal. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Z hitung $>$ Z tabel, maka distribusi sampel normal
- b. Jika nilai Z hitung $<$ Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal

Normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak

diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikan > 0.05 , maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut. Bila signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif yaitu menampilkan data berupa angka-angka kemudian mendeskripsikannya dan ditarik kesimpulan.

4. Uji Bivariat Analisis

Bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu melihat hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dengan menggunakan uji statistik sesuai skala data yang sesuai. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Square (χ^2). Uji Chi Square digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dimana variabel yang dihubungkan baik variabel independen maupun dependen berjenis kategorik.

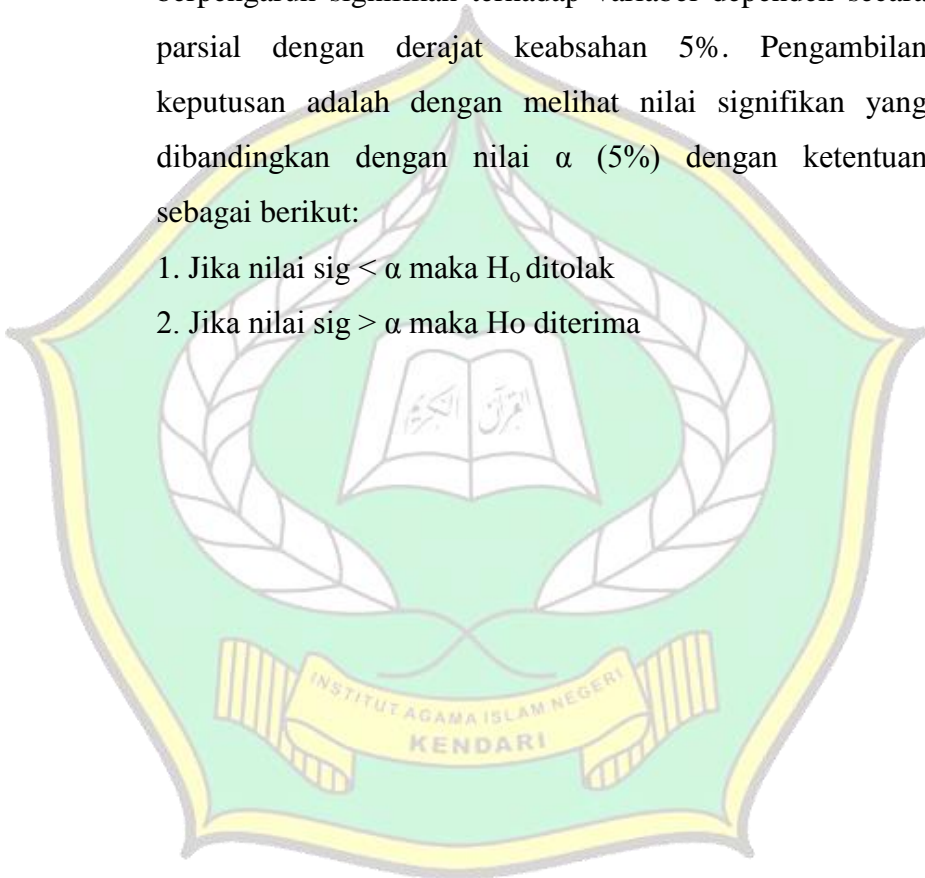
Hasil uji Chi Square dapat menunjukkan probabilitas kejadian, dimana jika nilai p-value (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika p-value (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dan variabel dependen.

5. Uji Hipotesis

a Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan keputusan adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < α maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig > α maka H_0 diterima



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Torokeku merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tinanggea. Desa Torokeku terbentuk pada tahun 1999 yang merupakan pemekaran dari Desa Lapulu. Desa Torokeku terletak sekitar 7 Km ke arah Kecamatan Tinanggea dengan luas wilayah 2.15 ha. Adapun peta Desa Torokeku seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.

**Gambar 4
Peta Desa Torokeku**



Adapun deretan pemimpin yang telah memimpin di Desa Torokeku adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Nama-nama pemimpin yang telah memimpin Desa Torokeku

No	Periode	Nama	Keterangan
1	1999-2002	ABD.JABAR	Kades Definitif
2	2002-2006	UDIN MAS	Kades Definitif
3	2007-2012	MUHAMMAD	Kades Definitif
4	2013-2019	HASAN	Kades Definitif
5	2020	ENTENG	

Sumber: Diolah di Lapangan, tahun 2023

1. Kecamatan Tinanggea

Tinanggea	
Kecamatan	
Negara	Indonesia
Provinsi	Sulawesi Tenggara
Kabupaten	Konawe Selatan
Pemerintahan	
Camat	Herianto, SE.,MPW
Luas	-km ²
Kepadatan	-1.046 jiwa/km ²
Desa/Kelurahan	24 desa

Sumber: Diolah di Lapangan, tahun 2023

2. Kondisi Fisik dan Non Fisik Masyarakat Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku

Dari data observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan alat bantu berupa pedoman observasi peneliti memaparkan hasil dari observasi tersebut: Alamat/lokasi Desa Torokeku itu berada di kilometer kurang lebih 120 dari daerah Kota Kendari yang dapat di tempuh dengan kurang lebih dua jam ketuka

menggunakan kendaraan roda dua, dan tiga jam dengan menggunakan kendaraan roda empat.

Jumlah penduduk desa Torokeku adalah 1.046 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 267. Dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 6512 jiwa dan perempuan berjumlah 534 jiwa. Seluruh masyarakat desa Torokeku beragama Islam.

Lingkungan sosial masyarakat Desa Torokeku masih terjaga dengan baik dalam hidup yang rukun tanpa adanya perdebatan antar masyarakat. Kondisi ekonomi Desa Torokeku sebagian besar adalah Nelayan. Karena Desa Torokeku adalah termasuk daerah pesisir.

4.2. Deskripsi Responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat penelitian berjumlah 53 angket yang disebar dan dilakukan olah data di peroleh gambaran responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Yang diambil sebagai responden adalah Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku, berikut ini adalah data-datanya:

a. Jenis Kelamin Responden

Data dalam penelitian ini mengenai jenis kelamin responden dalam hal ini Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku yaitu:

Tabel 2
Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	presentase
1	Laki-laki	53	100%
2	Perempuan	0	0%
Jumlah			100%

Sumber: Diolah dilapangan, tahun 2023

Dilihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 53 atau 100% sedangkan berjenis kelamin perempuan berjumlah 0 atau 0%. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki lebih dominan dari perempuan.

b. Usia Responden

Data dalam penelitian ini mengenai usia responden dalam hal ini Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku yaitu:

Tabel 3
Gambaran Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	23-34	17	32%
2	35-45	30	57%
3	46-50	6	11%
Jumlah		53	100%

Sumber: Diolah dilapangan, tahun 2023

Dilihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 responden yang berusia 23-34 berjumlah 17 orang, usia 35-45 berjumlah 30 orang, dan berusia 46-50 berjumlah 6 orang.

c. Pendidikan Terakhir

Data dalam penelitian ini mengenai pendidikan terakhir responden dalam hal ini Nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku yaitu:

Tabel 4
Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SD	35	66%
2	SMP	15	28%
3	SMA	3	6%
Jumlah		53	100%

Sumber: Diolah dilapangan, tahun 2023

Dilihat pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 responden yang berpedidikan terakhirnya SD berjumlah 35 orang, SMP berjumlah 15 orang, dan SMA berjumlah 3 orang.

4.3. Analisis Deskripsi Responden Terhadap Variabel Penelitian

1. Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

Berikut presentase tanggapan responden terhadap variabel Kredit Usaha Rakyat:

Tabel 5
Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata bobot
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	0	0%	0	0%	0	0%	24	45.3%	29	54.7%	4.5
2	X1.2	0	0%	0	0%	4	7.5%	28	52.8%	21	39.6%	4.3
3	X1.3	0	0%	0	0%	1	1.9%	31	58.5%	21	39.6%	4.4
4	X1.4	0	0%	0	0%	2	3.8%	36	67.9%	15	28.3%	4.2
5	X1.5	0	0%	0	0%	1	1.9%	32	60.4%	10	37.7%	3.4
6	X1.6	0	0%	0	0%	3	5.7%	32	60.4%	18	34%	4.3
7	X1.7	0	0%	0	0%	1	1.9%	32	60.4%	20	37.7%	4.4
8	X1.8	0	0%	0	0%	1	1.9%	25	47.2%	27	50.9%	4.5
9	X1.9	0	0%	0	0%	0	0%	25	47.2%	28	52.8%	4.6
10	X1.10	0	0%	0	0%	1	1.9%	30	56.6%	22	41.5%	4.4
RATA-RATA											4.3	

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan responden, secara keseluruhan variabel kredit usaha rakyat dipersepsikan responden sudah baik yang tercermin pada besarnya nilai rata-rata variabel sebesar 4.3 termasuk kategori baik dan dapat ditingkatkan lagi. Dapat dilihat dari item X1.1 pada variabel kredit usaha rakyat memiliki rata-rata bobot sebesar 4.5, untuk item X1.2 memiliki rata-rata bobot sebesar 4.3, untuk item X1.3 mempunyai nilai sebesar 4.4, untuk item X1.4 memiliki nilai sebesar 4.2, untuk item X1.5 memiliki nilai rata-rata sebesar 3.4, untuk item X1.6 memiliki nilai sebesar 4.3, untuk item X1.7 memiliki nilai sebesar 4.4, untuk item X1.8 mempunyai nilai sebesar 4.5, untuk item X1.9

memiliki nilai sebesar 4.6, untuk item X1.10 mempunyai nilai rata-rata bobot sebesar 4.4.

2. Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Berikut presentase tanggapan responden terhadap variabel Kredit Usaha Rakyat:

Tabel 6
Variabel Pendapatan Usaha (Y)

No	Pertanyaan/Pernyataan	STS		TS		N		S		SS		Rata-rata bobot
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	0	0%	0	0%	0	0%	23	43.4%	30	56.6%	4.5
2	Y1.2	0	0%	0	0%	4	7.5%	26	49.1%	23	43.4%	4.4
3	Y1.3	0	0%	0	0%	0	0%	19	35.8%	34	64.2%	4.6
4	Y1.4	0	0%	0	0%	0	0%	25	47.2%	28	52.8%	4.5
5	Y1.5	0	0%	0	0%	0	0%	23	43.4%	30	56.6%	4.5
6	Y1.6	0	0%	0	0%	1	1.9%	24	45.3%	28	52.8%	4.5
7	Y1.7	0	0%	0	0%	1	1.9%	26	49.1%	26	49%	4.5
8	Y1.8	0	0%	0	0%	1	1.9%	23	43.4%	29	54.7%	4.5
9	Y1.9	0	0%	0	0%	0	0%	29	54.7%	24	45.3%	4.4
10	Y1.10	0	0%	0	0%	2	3.8%	20	37.7%	31	58.5%	4.5
RATA-RATA												4.5

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang dikembalikan oleh responden, secara keseluruhan variabel pendapatan usaha dipersepsikan oleh responden sudah tinggi yang tercermin pada besarnya nilai rata-rata variabel pendapatan usaha sebesar 4.5 termasuk kategori tinggi dan dapat dipertahankan. Dapat dilihat pada item Y1.1 pada variabel pendapatan usaha mempunyai nilai rata-rata bobot sebesar 4.5, untuk item Y1.2 mempunyai nilai sebesar 4.4, untuk item Y1.3 memiliki nilai sebesar 4.6, untuk item Y1.4 mempunyai nilai sebesar 4.5, untuk item Y1.5 mempunyai nilai sebesar 4.5, untuk item Y1.6 mempunyai nilai sebesar 4.5, untuk item Y1.7 memiliki nilai

sebesar 4.5, untuk item Y1.8 mempunyai nilai sebesar 4.5, untuk item Y1.9 mempunyai nilai sebesar 4.4, dan untuk item Y1.10 memiliki nilai sebesar 4.5.

4.4. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.4.1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas dan Reabilitas

Untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap alat ukur penelitian untuk membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (Validity) dan keandalan (Reability) untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya, yaitu untuk menguji apakah kuesioner telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

Untuk menguji kuesioner sebagai instrument penelitian maka digunakan uji validitas dan reabilitas. Suatu instrument dalam penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara konsisten.

Uji reabilitas instrument dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument penelitian yang dipakai dapat digunakan berulang kali pada waktu yang berbeda. Untuk mengetahui reliable atau tidaknya variabel tersebut adalah dari alat ukur yang digunakan yaitu diuji dengan menggunakan koefisien alpha crocbach (α). Lebih jelasnya berikut hasil dari

uji validitas berdasarkan hasil uji statistik, yang terlihat pada tabel dibawah:

Tabel 7
Uji Validitas Untuk Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

Pernyataan	Rhitung	Rtable	Sig.	Keterangan
X.1	0.748	0,265	0.000	Valid
X.2	0.608	0,265	0.000	Valid
X.3	0.666	0,265	0.000	Valid
X.4	0.865	0,265	0.000	Valid
X.5	0.721	0,265	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa semua item pertanyaan/ pernyataan bersifat valid, karena semua nilai koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari 0.265, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pertanyaan/ pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas instrument penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan/ pernyataan yang digunakan adalah valid, sehingga kuesioner yang digunakan dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk melakukan pengukuran setiap variabel.

Tabel 8
Uji Validitas Untuk Variabel Pendapatan Usaha (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtable	Sig.	Keterangan
Y.1	0.717	0,265	0.000	Valid
Y.2	0.654	0,265	0.000	Valid
Y.3	0.527	0,265	0.000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa semua item pertanyaan/pernyataan bersifat valid, karena semua nilai koefisien korelasi mempunyai nilai lebih besar dari 0.265, sehingga dapat diartikan bahwa semua item pertanyaan/pernyataan yang digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini adalah valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 9
Uji Reabilitas Cronbach's Alpa

Variabel	ralpha	Cronbach's Alpa	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat (X)	0.736	0.60	Reliabel
Pendapatan Usaha (Y)	0.627	0.60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas dari semua variabel memiliki cronbach's alpa ≥ 0.60 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh item pernyataan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini reliable. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji reabilitas

instrument penelitian yang digunakan adalah valid dan reliabel, sehingga kuesioner layak digunakan untuk melakukan pengukuran disetiap variabel.

4.4.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis selanjutnya, perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk melihat suatu data apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Hasil pengujiannya sebagai berikut.

Tabel 10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26589229
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data primer diolah, 2023

Pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disebut normal. Sedangkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak normal. Berdasarkan hasil uji

normalitas Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sampel atau yang disimbolkan N. Variabel X yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Y yaitu pendapatan usaha KSZ yaitu 0,082 dengan asymp. Sig = 0,200 > 0,005, maka dapat disimpulkan data variabel X dan Y normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Pada dasarnya uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan kepengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitas. Hasil uji heteroskedasitas adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.106	2.484		.848	.401
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	-.013	.056	-.032	-.229	.820

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: data primer diolah, 2023

Bedasarkan hasil uji heterokedasitas dilihat bahwa signifikansi dari variabel X sebesar 0,820 pada tabel diatas nolai signifikansi yaitu 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah pada uji tersebut.

4.4.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat jumlah data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu statistic deskriptif juga digunakan untuk menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil olah data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUR	53	39	50	43.91	2.982
PENDAPATAN USAHA	53	40	50	45.17	2.432
Valid N (listwise)	53				

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel pada variabel yang valid adalah 53 sampel. Nilai mean sebesar 43.91 dengan nilai standar deviasi 2.982. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran variabel data yang lebih kecil atau tidak ada kesenjangan yang besar dari variabel X terendah dan tertinggi.

Dari 53 responden pendapatan usaha, nilai mean yaitu 45.17 dengan nilai standar deviasi 2,432. Nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa sebaran variabel data yang lebih kecil dari variabel terendah dan tertinggi.

4.4.4. Uji Bivariat Analisis

Tabel 13
Uji Bivariat Analisis

		Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pendapatan Usaha
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pearson Correlation	1	,363**
	Sig. (2-tailed)	0,00	,008
	Sum of Squares and	462,528	136,849
	Cross-products Covariance	8,895	2,632
	N	53	53
Pendapatan Usaha	Pearson Correlation	,363**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	0,00
	Sum of Squares and	136,849	307,472
	Cross-products Covariance	2,632	5,913
	N	53	53

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari hasil bivariat pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan searah dan tidak searah. Variabel Kredit Usaha Rakyat dan pendapatan usaha memiliki hubungan signifikansi 0.008 dan nilai corelasi 0.363 artinya variabel X dan variabel Y memiliki hubungan signifikansi karena 0.008 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki hubungan kolerasi yang searah.

4.4.5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasikan model regresi sederhana.

Tabel 14
Model Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,179	4,682		6,874	,000
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	,296	,106	,363	2,781	,008

a. Dependent Variabel: Pendapatan Usaha

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi ini maka persamaannya sebagai berikut:

$$Y=32,179+0,296 X$$

Model tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta memiliki nilai 32,179 menunjukkan bahwa, jika variabel X bernilai 0, maka variabel Y bernilai 32,179 satuan.
- Koefisien regresi variabel X adalah 0,296 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa, jika variabel X

meningkat sebesar 1 satuan maka variabel Y meningkat sebesar 0,296.

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 15
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.115	2.288
a. Predictors: (Constant), KUR				

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel koefisien determinasi di atas, dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,363 dengan koefisien determinasi sebesar (= 0,132). Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y mempunyai hubungan.

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,132 variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 13,2% hasil variabel Y di jelaskan dari hasil variabel X dan sisanya 86,8% di pengaruhi oleh variabel lain yan tidak di teliti dalam analisis ini.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%.

Tabel 16
Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	32.179	4.682		6.874	.000
		.296	.106	.363	2.781	.008

Dependent Variable: PENDAPATAN USAHA

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008. Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung sebesar 2.781. Karena nilai t hitung 2,781 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,674 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha. Menunjukkan pengaruh yang di berikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

4.5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat satu variabel bebas yaitu Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap pendapatan usaha (Y) Desa Torokeku, dengan hasil sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis :

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Nelayan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha di gunakan uji t. Dalam pengujian variabel X terhadap variabel Y. Jika probabilitas < 0.05 maka H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji t dapat di jelaskan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$ atau t hitung sebesar $2,781$. Nilai t hitung $2,781$ lebih besar dari nilai t tabel $1,674$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima sehingga dikatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha. Dan menunjukan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tritama dan Ilham (2020) menunjukkan bahwa pemberian Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap usaha kecil, Frenky Tanni (2013) menunjukkan bahwa program Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, Riawan dan Wawan (2018) menunjukkan bahwa modal sendiri dan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha, Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019) modal sendiri, Kredit Usaha Rakyat, teknologi,

lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap usaha, dan Devi Melinda dan Amir Mahmud (2020) Kredit Usaha Rakyat, total asset, jumlah tenaga kerja, biaya pemasaran dan lokasi usaha berpengaruh signifikan, dimana Kredit Usaha Rakyat memberikan bantuan yang cukup besar. Masyarakat juga mengatakan bahwa dengan adanya Kredit Usaha Rakyat bisa menambah modal usaha mereka.

2. Deskripsi Indikator Variabel

Berdasarkan data deskripsi responden terhadap variabel Penelitian diatas, maka diperoleh nilai mean dari masing-masing pernyataan (indikator), nilai indeks disini digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden pada tiap indikator dengan berdasarkan skala likert, yakni apakah sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan/atau sangat tidak setuju (1). Adapun deskripsi indikator tiap variabel sebagai berikut:

a. Indikator Variabel Kredit Usaha Rakyat (X)

Pada variabel Kredit Usaha Rakyat peneliti memasukkan lima indikator dengan masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

Pada pernyataan X1.1 yakni “Saya percaya dengan kualitas produk dan layanan bank BRI unit Tinanggea” dengan perolehan nilai indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, sebanyak 0 orang untuk jawaban tidak setuju dengan

persentasi 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentasi 0%, sebanyak 24 orang yang menjawab setuju dengan persentase 45.3%, sebanyak 29 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 54.7%. Selanjutnya **pernyataan X1.2** yaitu “Produk bank BRI unit tinanggea mampu menyakinkan saya untuk menggunakannya dengan aman”. Dengan perolehan nilai indeks 4.3. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 4 orang yang menjawab netral dengan persentase 7.5%, sebanyak 28 orang yang menjawab setuju dengan persentase 52.8%, sebanyak 21 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 39.6%. Selanjutnya **pernyataan X1.3** yaitu “Kesepakatan yang telah disetujui bersama antara nasabah dan bank selalu dijaga dan dikelola dengan baik oleh pihak bank”. Dengan perolehan indeks 4.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 31 orang yang menjawab setuju dengan persentase 58.5%, sebanyak 21 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 39.6%. Selanjutnya **pernyataan X1.4** yaitu “Kesepakatan yang ditawarkan pihak bank sangat efisien dan rasional”. Dengan perolehan indeks 4.2. Jadi responden yang

menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 2 orang yang menjawab netral dengan persentase 3.8%, sebanyak 36 orang yang menjawab setuju dengan persentase 67.9%, sebanyak 15 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 28.3%. Selanjutnya **pernyataan X1.5** yaitu “Jangka waktu pengambilan kredit disesuaikan dengan besarnya jumlah kredit yang dipinjam”. Dengan perolehan indeks 3.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 32 orang yang menjawab setuju dengan persentase 60.4%, sebanyak 10 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 37.7%. Selanjutnya **pernyataan X1.6** yaitu “Tidak ada kesulitan dalam hal pengembalian kredit saya stabil”. Dengan perolehan indeks 4.3. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 3 orang yang menjawab netral dengan persentase 5.7%, sebanyak 32 orang yang menjawab setuju dengan persentase 60.4%, sebanyak 18 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 34%. Selanjutnya **pernyataan X1.7** yaitu “Kegagalan usaha menjadi faktor utama kredit macet”.

Dengan perolehan indeks 4.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 32 orang yang menjawab setuju dengan persentase 60.4%, sebanyak 20 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 37.7%. Selanjutnya **pernyataan X1.8** yaitu “Saya khawatir tidak dapat melunasi kredit sesuai perjanjian awal”. Dengan perolehan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 25 orang yang menjawab setuju dengan persentase 47.2%, sebanyak 27 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 50.9%. Selanjutnya **pernyataan X1.9** yaitu “Pengambilan kredit sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan”. Dengan perolehan indeks 4.6. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 25 orang yang menjawab setuju dengan persentase 47.2%, sebanyak 28 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 52.8%. Dan yang selanjutnya **pernyataan X1.10** yaitu “Memberikan

apresiasi kepada karyawan yang menangani kredit saya”. Dengan perolehan indeks 4.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 30 orang yang menjawab setuju dengan persentase 56.6%, sebanyak 22 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 41.5%.

b. Indikator Pendapatan Usaha (Y)

Pada variabel Pendapatan Usaha peneliti memasukkan tiga indikator dengan masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

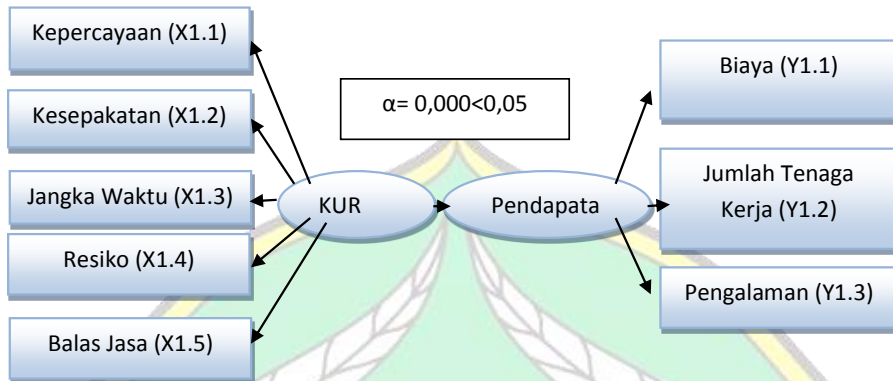
Pada **pernyataan Y1.1** yaitu “Dari pendapatan yang diperoleh sebagian juga disisihkan untuk ditabung”. Dengan perolehan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 23 orang yang menjawab setuju dengan persentase 43.4%, sebanyak 30 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 56.6%. Selanjutnya **pernyataan Y1.2** yaitu “Bunga pinjaman tidak dapat dipenuhi dengan tingkat pendapatan”. Dengan perolehan indeks 4.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang

menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 4 orang yang menjawab netral dengan persentase 7.5%, sebanyak 26 orang yang menjawab setuju dengan persentase 49.1%, sebanyak 23 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 43.4%. Selanjutnya **pernyataan Y1.3** yaitu “Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya”. Dengan indeks 4.6. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 19 orang yang menjawab setuju dengan persentase 35.8%, sebanyak 34 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 64.2%. Selanjutnya **pernyataan Y1.4** yaitu “Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengelola produksi”. Dengan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 25 orang yang menjawab setuju dengan persentase 47.2%, sebanyak 28 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 52.8%. Selanjutnya **pernyataan Y1.5** yaitu “Tenaga kerja yang ada pada saya cukup untuk mengelola produksi setiap bulan”. Dengan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju

sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 23 orang yang menjawab setuju dengan persentase 43.4%, sebanyak 30 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 56.6%. Selanjutnya **pernyataan Y1.6** yaitu “Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga”. Dengan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 24 orang yang menjawab setuju dengan persentase 47.2%, sebanyak 28 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 52.8%. Selanjutnya **pernyataan Y1.7** yaitu “Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produksi saya”. Dengan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 1 orang yang menjawab netral dengan persentase 1.9%, sebanyak 26 orang yang menjawab setuju dengan persentase 49.1%, sebanyak 26 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 49%. Selanjutnya **pernyataan Y1.8** yaitu “Pengalaman tenaga kerja dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan”. Dengan indeks 4.4. Jadi

responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 29 orang yang menjawab setuju dengan persentase 54.7%, sebanyak 24 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 45.3%. Selanjutnya **pernyataan Y1.9** yaitu “Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang diberikan”. Dengan indeks 4.4. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab netral dengan persentase 0%, sebanyak 29 orang yang menjawab setuju dengan persentase 54.7%, sebanyak 24 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 45.3%. Dan yang terakhir pernyataan Y1.10 yaitu “Saya sudah menguasai pekerjaan dengan baik yang sudah disediakan”. Dengan indeks 4.5. Jadi responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, sebanyak 0 orang yang menjawab tidak setuju dengan persentase 0%, sebanyak 2 orang yang menjawab netral dengan persentase 3.8%, sebanyak 20 orang yang menjawab setuju dengan persentase 37.7%, sebanyak 31 orang yang menjawab sangat setuju dengan persentase 58.5%.

Gambar 5
Hasil Hubungan Antar Variabel



4.5.1. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha pada Nelayan Desa Torokeku

Berdasarkan hasil penelitian, Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku. Hal ini berarti bahwa ketika terjadi peningkatan penyaluran atau pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) maka akan meningkatkan pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku. Pada dasarnya masyarakat yang berada di desa Torokeku mayoritas mata pencahariannya yaitu sebagai nelayan tangkap. Maka dari itu, dengan adanya kredit usaha rakyat masyarakat Desa torokeku lebih mudah untuk menambah alat tangkap sebagai mata pencahariannya. Sementara itu, berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha.

Menurut Kasmir (2012:86) kredit berasal dari *credere*, yaitu percaya. Oleh sebab itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Terdapat indikator yang terdiri dari kepercayaan itu keyakinan pemberian kredit kepada nasabah, kesepakatan itu dilakukan dalam suatu perjanjian, jangka waktu itu mencakup masa pengembalian kredit, risiko itu menjadi tanggung jawab bank baik disengaja oleh nasabah yang lalai maupun yang tidak disengaja, dan balas jasa itu keuntungan atas pengembalian kredit.

Ada beberapa prinsip yang berkaitan dengan kredit dalam Al-Quran dan Hadis yaitu prinsip kemurnian itu mengambil suatu kredit tanpa sebab yang pasti akan ditolak oleh Nabi sesungguhnya islam mengakui kredit untuk memenuhi kebutuhan yang benar-benar diperlukan, prinsip perjanjian itu setiap tindakan transaksi utang piutang harus jelas tanpa merugikan pihak manapun, prinsip pembayaran itu membayar kembali pinjamannya tepat pada waktu yang telah disepakati, dan prinsip bantuan itu jenis kredit dalam islam adalah bebas bunga menghalalkan jual beli dan mengharamkan penghisapan atas kebutuhan sesama saudara.

Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan usaha nelayan di Desa Torokeku yang artinya Kredit Usaha Rakyat adalah faktor yang dominan untuk meningkatkan pendapatan usaha.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI terhadap Pendapatan Usaha Nelayan studi Perbankan Syariah pada nelayan Kecamatan Tinanggea Desa Torokeku dapat disimpulkan bahwa:

Variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usaha Nelayan. Hal ini berarti, dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank BRI maka akan meningkatkan pendapatan nelayan.

5.2. Saran

Dengan terselesaikannya laporan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi pada penelitian ini. Adapun saran yang dapat diajukan adalah:

1. Untuk masyarakat nelayan khususnya di Kecamatan Tinanggea, Desa Torokeku hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebanyak digunakan untuk menambah modal usaha.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas populasi dan sampel, peneliti selanjutnya juga mampu mengembangkan penelitian ini dengan cara menambahkan variabel-variabel yang kemungkinan besar akan mempengaruhi Pendapatan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Deo Pretama, Jhon Fernos (2019). *Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. BANK Nagari Cabang Padang*. (n.d.).
- Frenki Tanni Wijaya (2013). *Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. BANK Rakyat Indonesia Unit Teluk Panji Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat*. (n.d.).
- Ghozali, iman. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan (2005). *Dasar-dasar perbankan. Cetakan kedelapan*. Jakarta : PT. Bumi
- Jaya, T. J. (2018). *Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Nilai Produksi Usaha Mikro Kecil Di Kota Metro* (Vol. 7).
- Julius R. Latumaerissa. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan lain*. Jakarta: Selemba empat.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Meilinda, D., Mahmud, A., & Artikel, I. (2020). *Business and Accounting Education Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Total Aset, Jumlah Tenaga Kerja, Biaya Pemasaran Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang*.
- Muchlisin Riadi (2013). *Pengertian, Unsur Dan Fungsi Perbankan*. Bandung: Alfabeta
- Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). *Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik*

Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus BANK BRI Unit Terara) (Vol. 1, Issue 1).

Nurjannah, N., & Maguni, W. (2021). Pengaruh Bi 7 Day (Reverse) Repo Rate, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah (Studi Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i1.1920>

Puspita, D., Farmiati, J., Murhadi, T., Arfan, R., Studi Manajemen Keuangan Sektor Publik, P., Kutaraja, P., & Aceh, B. (2020). Pemberdayaan Pelaku Usaha Pengolahan Perikanan Menuju UMKM Naik Kelas. *Communnity Development Journal*, 1(3), 214–217.

Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>

Referensi : <https://tafsirweb.com/1048-surat-al-baqarah-ayat-282.html>

Referensi : <https://tafsirweb.com/1046-surat-al-baqarah-ayat-280.html>

Satinih, (2021). *Analisi Nilai Pendidikan Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Anata Toer Sebagai Bahan Ajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Anjatan. Skripsi (S1) tesis, FKIP UNPAS.*

Satty Syarbiah, Hasniati (2022). *Analisis Pendapatan Nelayan Pengasap Ikan (Studi Kasus Nelayan Tradisional di Desa Lalonggasumeeto Kecamatan Lalonggasumeeto).* *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisplin* 1(2), 206-215.

- Seragih, I. P. (2015). *Analisi Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Pengusaha UMKM Kab. Toba Samosir Studi Kasus PT Bank Sumut Cabang Balige, Jurnal Ekonomi dan Keuangan.*
- Siti Turyani Marfuah, Sri Hartiyah (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo). Jurnal of Ecomonic, Business and Engineering.1(1).*
- Seokartawi, (2006). *Analisi Usaha Nelayan. Jakarta: UI Press.*
- Suhendi, H. (2002). *Fiqih Muamalah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*
- Sujarno, (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan.*
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1/09E00282.pdf>.
- Tobarasi, I., & Tomalili, R. (2019). *Analisis Alternatif Kebijakan Perikanan dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Konawe. Jurnal Studi Kepemerintahan, 2(2).*
- Tritama, Ilham (2020). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Di Kabupaten Luwu Studi Pada Bank BRI Unit Belopa. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Palopo.*

L

A

M

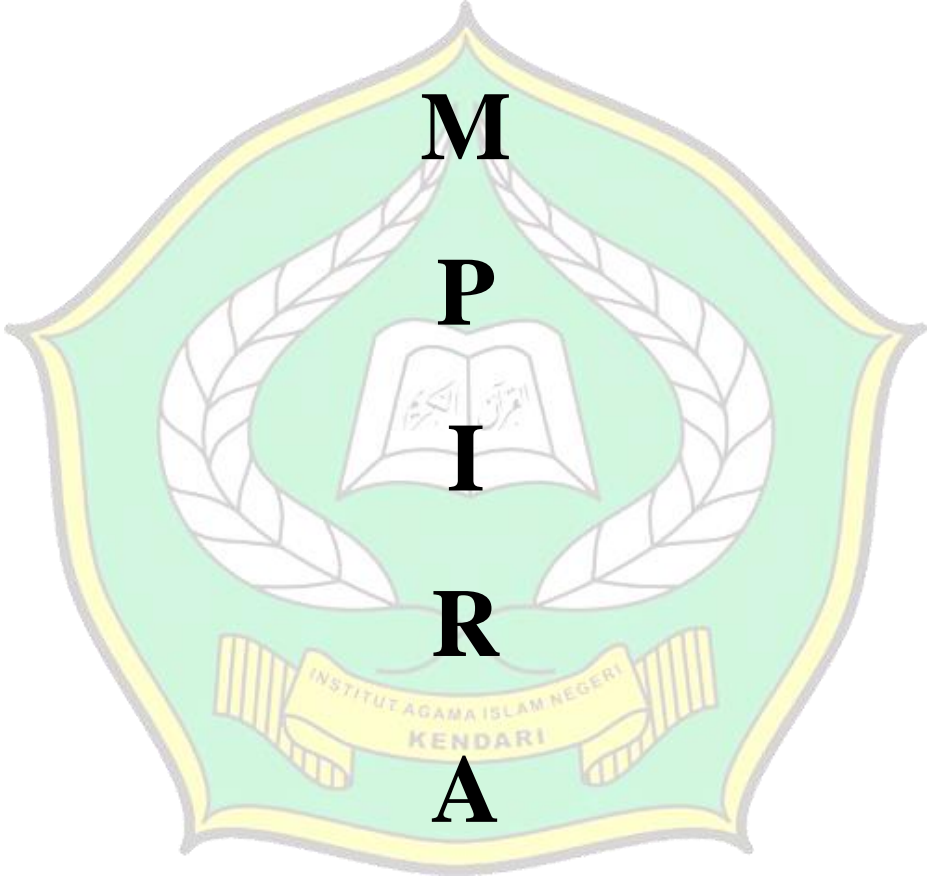
P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**PENGARAH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK BRI
TERHADAP PENDAPATAN USAHA NELAYAN****A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Usia :Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilihlah jawaban pernyataan dibawah ini yang sesuai dengan jawaban anda dengan jujur dan tanpa dipengaruhi oleh orang lain.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda centang (x) pada salah satu jawaban SS,S,N,TS, dan STS pada kolom yang telah disediakan, dimana:
 - a. SS : Sangat Setuju (5)
 - b. S : Setuju (4)
 - c. N : Netral (3)
 - d. TS : Tidak Setuju (2)
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju (1)

1. Kredit Usaha Rakyat (X) Teori: Kasmir (2012)

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
	Indikator Kepercayaan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya dengan kualitas produk dan layanan Bank BRI unit Tinanggea	1	2	3	4	5
2	Produk Bank BRI unit Tinanggea mampu menyakinkan saya untuk menggunakannya dengan aman	1	2	3	4	5
	Indikator Kesepakatan	1	2	3	4	5
1	Kesepakatan yang telah disetujui bersama antara nasabah dan Bank selalu dijaga dan dikelola dengan baik oleh pihak Bank	1	2	3	4	5
2	Kesepakatan yang ditawarkan pihak Bank sangat efisien dan rasional	1	2	3	4	5
	Indikator Jangka Waktu	1	2	3	4	5
1	Jangka waktu pengembalian kredit disesuaikan dengan besarnya jumlah kredit yang dipinjam	1	2	3	4	5
2	Tidak ada kesulitan dalam Hal pengembalian kredit saya ambil	1	2	3	4	5
	Indikator Risiko	1	2	3	4	5
1	Kegagalan usaha menjadi faktor utama kredit macet	1	2	3	4	5
2	Saya khawatir tidak dapat melunasi kredit sesuai perjanjian awal	1	2	3	4	5
	Indikator Balas Jasa	1	2	3	4	5
1	Pengambilan kredit sesuai jangka waktu yang ditentukan	1	2	3	4	5
2	Memberikan apresiasi kepada karyawan yang menangkan kredit saya	1	2	3	4	5

2. Pendapatan Usaha (Y) Teori Murdiyanto (2007)

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	RG 3	S 4	SS 5
	Indikator Biaya	1	2	3	4	5
1	Dari pendapatan yang diperoleh sebagian juga disisihkan untuk ditabung	1	2	3	4	5
2	Bunga pinjaman tidak dapat dipenuhi dengan tingkat pendapatan	1	2	3	4	5
3	Dari pendapatan saya bisa melunasi hutang-hutang saya dan bunganya	1	2	3	4	5
	Indikator Jumlah Tenaga Kerja	1	2	3	4	5
1	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengelola produksi	1	2	3	4	5
2	Tenaga kerja yang ada pada saya cukup untuk mengelola produksi setiap bulan	1	2	3	4	5
3	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga	1	2	3	4	5
4	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas saya	1	2	3	4	5
	Indikator Pengalaman	1	2	3	4	5
1	Pengalaman tenaga kerja dapat meningkatkan hasil tangkapan ikan	1	2	3	4	5
2	Saya memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan yang diberikan	1	2	3	4	5
3	Saya sudah menguasai pekerjaan dengan baik yang sudah disediakan	1	2	3	4	5

Data Tabulasi

No	X1.1		X1.2		X1.3		X1.4		X1.5		X
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
3	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	44
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	42
6	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
7	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	43
8	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	42
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
10	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
11	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
12	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
13	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	45
16	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	45
17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
18	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
19	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
22	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	41
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
26	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	40
27	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	43
28	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	45
31	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
32	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
35	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	43
36	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	46
37	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
38	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
39	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
42	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
43	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
45	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
46	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
47	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
51	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44
52	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
53	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	44

No	Y1.1			Y1.2				Y1.3			Y
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	44
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
8	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	47
11	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
12	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	44
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
15	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
18	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
19	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
21	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
22	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	43
23	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
24	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	41
25	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	46
26	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	46
27	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
28	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	47
29	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	44
30	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	44
31	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	45
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
35	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	44
36	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	42
37	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
38	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
39	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
40	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
41	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
42	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	43
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
44	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
45	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
46	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
47	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
48	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
49	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	46
50	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	43
51	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	46
52	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
53	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45

Data Mentah

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y
1	4.5	4.5	4	4	4.5	21.5	4	4	4	12
2	4.5	4	4	4	4.5	21	4.33	4.25	4.66	13.24
3	4	4.5	4	4.5	5	22	5	5	4.66	14.66
4	4	4.5	4.5	4.5	4	21.5	4.66	4	4.66	13.32
5	3.5	4.5	5	4.5	3.5	21	5	4.5	4.33	13.83
6	4.5	4	4	4.5	4.5	21.5	4.33	4.75	5	14.08
7	4.5	4	4.5	4	4.5	21.5	4	4	4.66	12.66
8	4	4.5	4	4.5	4	21	4	4.75	4.33	13.08
9	5	5	5	5	4.5	24.5	5	5	5	15
10	5	4	4	4.5	5	22.5	5	4.75	4.33	14.08
11	4	4.5	4.5	4.5	4	21.5	4.66	4.5	4.66	13.82
12	4	4.5	4.5	4.5	4	21.5	5	4.25	4	13.25
13	5	4	4	4.5	4.5	22	5	5	5	15
14	4	4	4	4	4	20	4.66	4.75	4.33	13.74
15	5	5	3.5	4	5	22.5	4.66	4.5	4.33	13.49
16	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	22.5	5	5	5	15
17	3.5	4	4	4	4	19.5	5	4.5	4.66	14.16
18	5	4	4.5	4.5	5	23	4.33	5	4.33	13.66
19	4.5	4	4.5	4.5	4.5	22	4.66	4.75	4.66	14.07
20	4	4	4	4	4	20	4	4	4.33	12.33
21	5	4.5	4.5	5	5	24	5	4.75	4.66	14.41
22	4.5	4.5	4.5	5	4.5	23	4.33	4.5	4	12.83
23	5	5	5	5	5	25	4.33	4.75	4.66	13.74
24	4.5	4	4	3.5	4.5	20.5	4.66	4.25	3.33	12.24
25	5	5	5	5	5	25	4	4.75	5	13.75
26	4	4	3.5	4	4.5	20	4.66	4.5	4.66	13.82
27	4	4.5	4.5	4.5	4	21.5	4.66	4.5	4.66	13.82
28	4	5	4.5	5	4.5	23	4.66	4.5	5	14.16
29	4	4	4	4	4	20	4.66	4.5	4	13.16
30	5	3.5	4.5	4.5	5	22.5	4	4.75	4.33	13.08
31	4	4.5	4.5	4	4	21	5	4	4.66	13.66
32	4.5	5	5	4.5	4.5	23.5	4.33	4	4.66	12.99
33	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12
34	5	4	4.5	4.5	5	23	5	4.75	4.66	14.41
35	4	5	4	4.5	4	21.5	4.66	4.25	4.33	13.24
36	4.5	5	4.5	4.5	4.5	23	4.33	4	4.33	12.66
37	5	4.5	4.5	5	5	24	4.33	4.75	5	14.08
38	4	4	4.5	4	4	20.5	4.33	4	4.33	12.66
39	5	4	4	4.5	5	22.5	4.33	4.75	3.66	12.74
40	4	4	4	4	4	20	4	4.75	5	13.75
41	5	4	5	5	5	24	4.66	4.5	4.33	13.49
42	5	5	4.5	5	5	24.5	4.66	4.5	4.66	13.82
43	5	4	4	4.5	5	22.5	4.66	5	5	14.66
44	4.5	5	5	5	4.5	24	5	4.75	4.33	14.08
45	4.5	4	4	4.5	4.5	21.5	4.66	4.75	4.33	13.74
46	4.5	4	4	4	4.5	21	4.33	4	4.33	12.66
47	5	4	4	4.5	5	22.5	4.66	4.5	4.33	13.49
48	4	4	4	4	4	20	4.66	4.5	4	13.16
49	4.5	5	5	5	4.5	24	4.33	5	4.33	13.66
50	4	4	4	4	4	20	4.33	4.25	4.33	12.91
51	4.5	4	4.5	4.5	4.5	22	4	5	4.66	13.66
52	4	3.5	4	4	4	19.5	4.66	4	4.66	13.32
53	4.5	4	4.5	4.5	4.5	22	4.33	4.5	4.66	13.49

Lampiran 2. Hasil Olahan Data SPSS

1. Uji Validitas Kredit Usaha Rakyat (X)

		Correlations										
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011
VAR00001	Pearson Correlation	1	.293 [*]	0.077	0.140	-0.029	.323	-0.029	.832 ^{**}	.887 ^{**}	.397 ^{**}	.689 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.033	0.585	0.317	0.837	0.018	0.837	0.000	0.000	0.003	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00002	Pearson Correlation	.293 [*]	1	0.094	-0.071	-0.006	0.176	-0.006	.328 [*]	0.188	.842 ^{**}	.532 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.033		0.502	0.612	0.968	0.207	0.968	0.017	0.178	0.000	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00003	Pearson Correlation	0.077	0.094	1	.361 ^{**}	.826 ^{**}	0.022	.826 ^{**}	0.147	0.031	0.074	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.585	0.502		0.008	0.000	0.877	0.000	0.292	0.823	0.599	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00004	Pearson Correlation	0.140	-0.071	.361 ^{**}	1	0.239	0.087	0.239	0.112	0.084	0.060	.391 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.612	0.008		0.085	0.536	0.085	0.425	0.551	0.671	0.004
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00005	Pearson Correlation	-0.029	-0.006	.826 ^{**}	0.239	1	0.040	1.000 ^{**}	0.046	-0.076	-0.037	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.837	0.968	0.000	0.085		0.774	0.000	0.743	0.590	0.795	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00006	Pearson Correlation	.323	0.176	0.022	0.087	0.040	1	0.040	.353 ^{**}	0.207	0.131	.436 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.018	0.207	0.877	0.536	0.774		0.774	0.010	0.137	0.349	0.001
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00007	Pearson Correlation	-0.029	-0.006	.826 ^{**}	0.239	1.000 ^{**}	0.040	1	0.046	-0.076	-0.037	.528 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.837	0.968	0.000	0.085	0.000	0.774		0.743	0.590	0.795	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00008	Pearson Correlation	.832 ^{**}	.328 [*]	0.147	0.112	0.046	.353 ^{**}	0.046	1	.723 ^{**}	.448 ^{**}	.720 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.017	0.292	0.425	0.743	0.010	0.743		0.000	0.001	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00009	Pearson Correlation	.887 ^{**}	0.188	0.031	0.084	-0.076	0.207	-0.076	.723 ^{**}	1	.280 ^{**}	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.178	0.823	0.551	0.590	0.137	0.590	0.000		0.042	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00010	Pearson Correlation	.397 ^{**}	.842 ^{**}	0.074	0.060	-0.037	0.131	-0.037	.448 ^{**}	.280 ^{**}	1	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.000	0.599	0.671	0.795	0.349	0.795	0.001	0.042		0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
VAR00011	Pearson Correlation	.689 ^{**}	.532 ^{**}	.610 ^{**}	.391 ^{**}	.528 ^{**}	.436 ^{**}	.528 ^{**}	.720 ^{**}	.571 ^{**}	.582 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.004	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Pendapatan Usaha (Y)

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	0.200	0.139	0.088	0.232	0.051	-0.153	0.082	0.108	0.173	.409 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0.151	0.320	0.532	0.095	0.717	0.274	0.560	0.440	0.215	0.002
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y2	Pearson Correlation	0.200	1	0.179	-0.125	0.262	0.018	0.116	-.288 [*]	0.147	0.194	.403 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.151		0.199	0.373	0.058	0.897	0.407	0.037	0.293	0.164	0.003
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	0.139	0.179	1	0.161	.298 ^{**}	-0.024	.291 ^{**}	0.150	-0.268	-0.111	.379 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.320	0.199		0.251	0.030	0.867	0.034	0.285	0.052	0.429	0.005
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	0.088	-0.125	0.161	1	0.164	.545 ^{**}	0.268	.579 ^{**}	-0.128	-0.088	.522 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.532	0.373	0.251		0.241	0.000	0.053	0.000	0.363	0.532	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y5	Pearson Correlation	0.232	0.262	.298 ^{**}	0.164	1	-0.020	.274 ^{**}	0.153	0.032	0.039	.520 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.058	0.030	0.241		0.886	0.047	0.274	0.821	0.781	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y6	Pearson Correlation	0.051	0.018	-0.024	.545 ^{**}	-0.020	1	0.149	.705 ^{**}	-0.016	0.200	.576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.717	0.897	0.867	0.000	0.886		0.288	0.000	0.909	0.152	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y7	Pearson Correlation	-0.153	0.116	.291 ^{**}	0.268	.274 ^{**}	0.149	1	0.249	-0.023	0.144	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.274	0.407	0.034	0.053	0.047	0.288		0.072	0.872	0.304	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y8	Pearson Correlation	0.082	-.288 [*]	0.150	.579 ^{**}	0.153	.705 ^{**}	0.249	1	-0.190	0.166	.559 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.560	0.037	0.285	0.000	0.274	0.000	0.072		0.174	0.235	0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y9	Pearson Correlation	0.108	0.147	-0.268	-0.128	0.032	-0.016	-0.023	-0.190	1	.325 ^{**}	0.219
	Sig. (2-tailed)	0.440	0.293	0.052	0.363	0.821	0.909	0.872	0.174		0.018	0.115
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
Y10	Pearson Correlation	0.173	0.194	-0.111	-0.088	0.039	0.200	0.144	0.166	.325 ^{**}	1	.469 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.215	0.164	0.429	0.532	0.781	0.152	0.304	0.235	0.018		0.000
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
TOTAL	Pearson Correlation	.409 ^{**}	.403 ^{**}	.379 ^{**}	.522 ^{**}	.520 ^{**}	.576 ^{**}	.508 ^{**}	.559 ^{**}	0.219	.469 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.003	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.115	0.000	
	N	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.627	11

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26589229
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.064
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

5. Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.106	2.484		.848	.401
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	-.013	.056	-.032	-.229	.820

a. Dependent Variable: RES2

6. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUR	53	39	50	43.91	2.982
PENDAPATAN USAHA	53	40	50	45.17	2.432
Valid N (listwise)	53				

7. Uji Bivariat Analisis

		Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pendapatan Usaha
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Pearson Correlation	1	,363**
	Sig. (2-tailed)	0,00	,008
	Sum of Squares and Cross-products	462,528	136,849
	Covariance	8,895	2,632
	N	53	53
Pendapatan Usaha	Pearson Correlation	,363**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	0,00
	Sum of Squares and Cross-products	136,849	307,472
	Covariance	2,632	5,913
	N	53	53

8. Model Persamaan Regresi

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient S	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,179	4,682		6,874	,000
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	,296	,106	,363	2,781	,008

9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.363 ^a	.132	.115	2.288

a. Predictors: (Constant), KUR

10. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	32.179	4.682		6.874	.000
		.296	.106	.363	2.781	.008

endent Variable: PENDAPATAN USAHA

Lampiran 3. Dokumentasi









Similarity Report ID: oid:23791:37874028

PAPER NAME

Hasfi Turnitin.docx

AUTHOR

Hasfi Hasfi

WORD COUNT

11991 Words

CHARACTER COUNT

86941 Characters

PAGE COUNT

71 Pages

FILE SIZE

297.0KB

SUBMISSION DATE

Jun 20, 2023 9:32 AM GMT+8

REPORT DATE

Jun 20, 2023 9:33 AM GMT+8

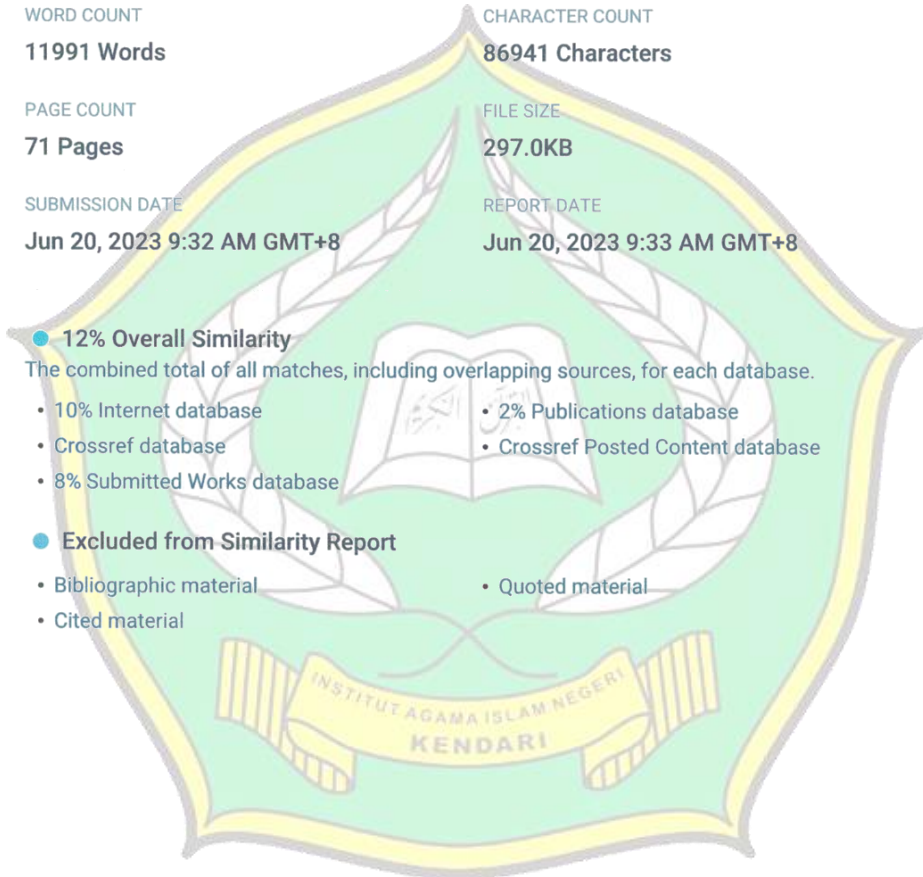
● **12% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 10% Internet database
- Crossref database
- 8% Submitted Works database
- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Cited material
- Quoted material



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Hasfi
 Tempat, Tanggal Lahir : Torokeku, 24 Oktober 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Torokeku, Kecamatan Tinanggea
 No.Telp : 082249289734
 Email : haspi0401@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2007-2013 : SDN TOROKEKU
- 2013-2016 : SMP NEGERI 3 KONSEL
- 2016-2019 : SMA NEGERI 1 KONSEL
- 2019-Sekarang : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kendari